

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MARKET SHARE BANK SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**RISKA YANTI TANJUNG
NIM. 19. 401 00135**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MARKET SHARE BANK SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**RISKA YANTI TANJUNG
NIM. 19. 401 00135**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MARKET SHARE BANK SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

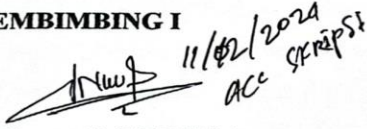
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:


RISKA YANTI TANJUNG

NIM. 19 401 00135

PEMBIMBING I


Nofinawati, S.E.I.,M.A
NIP. 198211162011012003

PEMBIMBING II


Idris Saleh, S.E.I., M.E
NIP. 199310092020121007

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

SYEIKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n RISK A YANTI TANJUNG

Padangsidempuan, 12 September 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. RISK A YANTI TANJUNG yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah Indonesia**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

Nofinawati, S.E.L., M.A.
NIP: 19821116 2011012003

PEMBIMBING II

Idris Saleh, S.E.L., M.A.
NIP: 199310092020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Yanti Tanjung
NIM : 19 401 00135
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah di Indonesia”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Desember 2024
Saya yang Menyatakan,



Riska Yanti Tanjung
NIM. 19 401 00135

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Yanti Tanjung
NIM : 19 401 00135
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah di Indonesia”**

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 20 Desember 2024
Yang menyatakan,



Riska Yanti Tanjung
NIM. 19 401 00135



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Riska Yanti Tanjung
NIM : 19 401 00135
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi market share bank syariah di Indonesia

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd, M.M
NIDN. 2020077902

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIDN. 2006118105

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jum'at/ 20 Desember 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 76,75 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,56
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Market Share*
Bank Syariah di Indonesia
Nama : Riska Yanti Tanjung
Nim : 19 401 00135

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 08 Januari 2025
Dekan



Durwis Harahap, S. HL., M. Si.
NIP. 1978018 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Riska Yanti Tanjung

Nim : 1940100135

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Market Share* Bank Syariah Di Indonesia

Latar belakang permasalahan penelitian ini adalah perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang menjadi tolak ukur keberhasilan sistem ekonomi syariah. Namun, market share perbankan syariah Indonesia masih belum mencapai target yang diharapkan, meskipun potensi pangsa pasarnya sangat besar. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia, yang merupakan instansi penelitian dalam kajian ini. Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa rasio keuangan yang dianggap berperan penting dalam menentukan market share bank syariah, yaitu Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh masing-masing rasio keuangan tersebut terhadap *market share* bank syariah di Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perbankan syariah di Indonesia selama periode 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap market share dengan nilai $t_{hitung} = -0,859$, yang lebih kecil dari $t_{tabel} = 1,697$. Sementara itu, ROA, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap market share dengan nilai t_{hitung} masing-masing sebesar 2,69, 3,89, dan 1,88, yang semuanya lebih besar dari $(t_{tabel} = 1,697)$. Secara simultan, keempat variabel tersebut (BOPO, ROA, CAR, dan FDR) memiliki pengaruh signifikan terhadap market share perbankan syariah di Indonesia dengan nilai $F_{hitung} = 4,37$ yang lebih besar dari $F_{tabel} = 2,64$. Solusi yang diidentifikasi dari penelitian ini adalah bahwa peningkatan market share bank syariah dapat dicapai dengan memperkuat kinerja ROA, CAR, dan FDR. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah perlu fokus pada upaya meningkatkan profitabilitas (ROA), memperkuat permodalan (CAR), dan meningkatkan efisiensi dalam penyaluran dana (FDR).

Kata Kunci: *Market Share*, BOPO, ROA, CAR, FDR, Bank Syariah

ABSTRACT

Name : Riska Yanti Tanjung

Student ID : 1940100135

Thesis Title : **Analysis of Factors Affecting the Market Share of Islamic Banks in Indonesia**

The background of this research is the development of Islamic banking in Indonesia, which serves as a benchmark for the success of the Islamic economic system. However, the market share of Islamic banking in Indonesia has not yet reached the expected target, despite its substantial market potential. This research is conducted on Islamic Commercial Banks in Indonesia, which are the institutions of study in this research. Based on observations, there are several financial ratios considered important in determining the market share of Islamic banks, namely the Operational Expenses to Operating Income Ratio (BOPO), Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Financing to Deposit Ratio (FDR). The purpose of this research is to analyze the effect of each of these financial ratios on the market share of Islamic banks in Indonesia, both partially and simultaneously. The research method used is quantitative with a multiple regression analysis approach. The data used are secondary data obtained from financial reports of Islamic banks in Indonesia for the period 2019-2023. The results show that, partially, BOPO does not have a significant effect on the market share with a t-value of -0.859, which is smaller than the t-table value of 1.697. Meanwhile, ROA, CAR, and FDR have a significant effect on the market share with t-values of 2.69, 3.89, and 1.88, respectively, all of which are greater than the t-table value of 1.697. Simultaneously, all four variables (BOPO, ROA, CAR, and FDR) have a significant effect on the market share of Islamic banking in Indonesia with an F-value of 4.37, which is greater than the F-table value of 2.64. The solution identified from this research is that increasing the market share of Islamic banks can be achieved by enhancing ROA, CAR, and FDR performance. This indicates that Islamic banks need to focus on efforts to improve profitability (ROA), strengthen capital (CAR), and increase efficiency in fund distribution (FDR).

Keywords: Market Share, BOPO, ROA, CAR, FDR, Islamic Banks

الملخص

الاسم: ريسكا يانتي تانجونغ

رقم الطالب: 1940100135

عنوان الرسالة: تحليل العوامل التي تؤثر على حصة السوق للمصارف الإسلامية في إندونيسيا

خلفية هذه الدراسة هي تطور المصارف الإسلامية في إندونيسيا، والتي تُعد مقياساً لنجاح النظام الاقتصادي الإسلامي. ومع ذلك، فإن حصة السوق للمصارف الإسلامية في إندونيسيا لم تصل بعد إلى الهدف المتوقع. على الرغم من الإمكانيات الكبيرة للسوق. تركز هذه الدراسة على المصارف الإسلامية التجارية في إندونيسيا. تشير الملاحظات إلى أن هناك عدة نسب مالية تلعب دوراً حاسماً في تحديد حصة السوق للمصارف والعائد على الأصول (BOPO) الإسلامية، بما في ذلك نسبة المصروفات التشغيلية إلى الدخل التشغيلي الهدف من هذه الدراسة هو (FDR) ونسبة التمويل إلى الودائع (CAR) ونسبة الملاءة المالية (ROA) تحليل تأثير كل من هذه النسب المالية على حصة السوق للمصارف الإسلامية في إندونيسيا، سواء بشكل فردي أو جماعي. تستخدم الدراسة طريقة كمية مع تحليل الانحدار المتعدد. البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية، تم الحصول عليها من التقارير المالية للمصارف الإسلامية في إندونيسيا خلال الفترة من 2019 إلى بشكل كبير على حصة السوق، حيث كانت BOPO تكشف النتائج أنه، بشكل فردي، لا تؤثر نسبة 2023. FDR و CAR و ROA في المقابل، تؤثر نسب $t\text{-table} = 1.697$ وهي أقل من قيمة $t = -0.859$ قيمة لكل منها 2.69 و 3.89 و 1.88 على التوالي، وجميعها t بشكل كبير على حصة السوق، حيث كانت قيم (FDR و CAR و ROA و BOPO) جماعياً، فإن هذه المتغيرات الأربعة $t\text{-table} = 1.697$ تتجاوز قيمة وهي أكبر، $F = 4.37$ لها تأثير كبير على حصة السوق للمصارف الإسلامية في إندونيسيا، حيث كانت قيمة تحدد الدراسة أن تحسين حصة السوق للمصارف الإسلامية يمكن تحقيقه من $F\text{-table} = 2.64$ من قيمة وهذا يشير إلى أن المصارف الإسلامية تحتاج إلى التركيز على FDR و CAR و ROA خلال تعزيز أداء (FDR) وزيادة الكفاءة في توزيع الأموال (CAR) وتعزيز رأس المال (ROA) تحسين الربحية.

المصارف الإسلامية، FDR، CAR، ROA، BOPO، الكلمات المفتاحية: حصة السوق

KATA PENGANTAR



As-salāmu ‘alaikumwa-rahmatu -llāhiwa-barakātuh

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam yang tiada sekutu bagi-Nya dan segala kemuliaan, keagungan dan kesempurnaan hanyalah milik-Nya. Berkat kehendak Allah Ta’ala jugalah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang kemudian disusun dalam bentuk skripsi. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran menuju jalan yang diridhoi Allah SWT, yakni menuju Islam kaffarahmatanlil’alamin.

Skripsi ini berjudul: “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Market Share* Bank Syariah Di Indonesia”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, disertai oleh Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Drs. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Dr Sarmiana Batubara, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku sekretaris prodi Perbankan Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A Selaku Pembimbing I dan Bapak Idris Saleh S.E.I., M.E selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan

tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Tercinta (Alm. Pangadilan Tanjung) dan Ibunda Tersayang (Juliana Siregar) yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini, Yang senantiasa selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Beliau adalah salah satu semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan Surga Firdaus-Nya.

8. Teruntuk Abang saya (Syahrul Mubarak Tanjung, Syahril Mubarak Tanjung & Rahmad Tanjung), serta Adek saya Awal Bahagia Tanjung) dan kakak-kakak ipar saya (Siska, Muspida & Desri), dan keponakan-keponakan saya (Jul Padil Tanjung, Aidil Juliansyah Tanjung, Shaqila Al Mahira Tanjung & Fitri Ramadani Tanjung) yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya Amrin kosimansyah Harahap, Andriani Pasaribu, Ratna Fadilah Tanjung, Tiara Azmila koto, & Ayana Zahra Aritonang, yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Perbankan Syariah 4 Angkatan 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
12. Dan yang terakhir, kepada perempuan sederhana namun terkadang sangat sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis sebuah karya tulis ini, diri saya sendiri Riska Yanti Tanjung. Seorang perempuan yang berumur 22 tahun saat menciptakan karya tulis ini namun kadang sifatnya seperti anak kecil

dan keras kepala. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini melewati banyaknya rintangan hidup yang tidak tertebak adanya. Terima kasih tetap merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun sering putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Padangsidempuan September 2024
Peneliti,

Riska Yanti Tanjung
NIM. 19 401 00135

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El




م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

1. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti

oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya

huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Defenisi Operasional Variabel.....	10
E. Perumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	16
1. Bank Syariah.....	16
a). Pengertian Bank Syariah.....	16
b) Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia	17
c) Fungsi Bank Syariah	19
2. <i>Market Share</i> (Pangsa Pasar)	21
a) Pengertian <i>Market Share</i>	21
b) Ukuran <i>Market Share</i>	22
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Market Share</i>	24
4. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	27
5. <i>Return On Asset</i> (ROA)	28
6. <i>Capital Adequacy Rasio</i> (CAR)	30
7. <i>Financing to Deposit Rasio</i> (FDR)	33

a) Pengertian <i>Financing to Deposit Rasio</i>	33
b) Pengukuran <i>Financing to Deposit Rasio</i>	34
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis Peneliti	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Penelitian	44
C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	44
1. Populasi	45
2. Sampel.....	46
D. Teknik Analisis Data	47
1. Uji Statistik Deskriptif	47
2. Uji Normalitas	47
3. Uji Regresi Data Panel	48
4. Pemilihan Model Data Panel	50
5. Uji Asumsi Klasik Data Panel	52
6. Uji Hipotesis	55
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Peneliian	57
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	57
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	59
1. Analisis Statistik Deskriptif	59
2. Uji Normalitas	61
3. Uji Asumsi Klasik	62
4. Uji Pemilihan Model	64
5. Uji Hipotesis	70
6. Uji Koefisien Determinasi R^2	72
D. Pembahasan Penelitian	73
E. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. 1 Perkembangan <i>Market Share</i> Perbankan Syariah 2019-2023	4
Tabel I. 2 Perkembangan Laba, BOPO, ROA, CAR dan FDR Bank Syariah Periode 2019-2023.....	5
Tabel I. 3 Defenisi Operasional Variabel.....	9
Tabel I. 4 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel I. 5 Populasi Penelitian	44
Tabel IV.1 Data Laporan Keuangan BOPO, ROA ,CAR, FDR dan <i>Market Share</i> Bank Syaraiyah Indonesia 201-2023.....	56
Tabel IV.2 Analisis Deskriptif	57
Tabel IV.2 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel IV.3 Hasil Uji <i>White</i>	61
Tabel IV.4 Hasil Uji Autokolerasi	62
Tabel IV.5 Hasil Uji <i>Common Effect</i>	63
Tabel IV.6 Hasil Uji <i>Fixed Effect</i>	63
Tabel IV.7 Hasil Uji <i>Chow</i>	64
Tabel IV.8 Hasil Uji <i>Random Effect</i>	65
Tabel IV. Hasil Uji <i>Hausman</i>	66
Tabel IV.10 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i>	67
Tabel IV.11 Hasil Uji Parsial	68
Tabel IV.12 Hasil Uji Simultan	70
Tabel IV.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Kerangka Gambar	40
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistem ekonomi syariah. Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah yang pertama dan menjadi *pioneer* bagi bank syariah lainnya, dan telah lebih dahulu menerapkan sistem ini di Tengah menjamurnya bank-bank konvensional.¹ Menurut Kotler dan Armstrong, *market share* adalah total keseluruhan penjualan suatu Perusahaan dibandingkan dengan total penjualan yang ada di pasar. Pemasaran menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller adalah seni ilmu memilih pasar sasaran dan meraih, mempertahankan, serta menumbuhkan pelanggan dengan menciptakan, menghantarkan, dan mengomunikasikan nilai pelanggan yang unggul.

Market share perbankan syariah artinya presentase dari luasnya total pasar yang dapat dikuasai oleh perbankan syariah dari total pasar industri perbankan nasional.² Lembaga keuangan pada umumnya bertugas untuk menghimpun dana menyalurkan dana dari Masyarakat dan untuk Masyarakat.³ Dalam undang-undang Nomor 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 1 tentang perbankan syariah. Menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

¹Nofinawati, Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia, Dalam *Jurnal Ilmiah Syariah*, Volume 14, No 2, (2015). hlm. 67 .

²Philip Kotlet Dan Kevin Lana Keller, Manajemen Pemasaran Di Indonesia, (Jakarta: Pt. Salemba Emban Patria, 2021). hlm. 71.

³ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 2.

Hasil penelitian terdahulu Cleopatra dan Hidayah menjelaskan tentang bagaimana hubungan antara BOPO, ROA, CAR dan FDR terhadap *Market Share* yang berpengaruh secara signifikan terhadap *Market Share* perbankan syariah. Jika *Market Share* meningkat maka tingkat bagi hasil juga meningkat terhadap BOPO, ROA, CAR dan FDR. Perusahaan dengan pangsa pasar yang lebih baik akan menikmati keuntungan dari penjualan produk dan kenaikan harga sahamnya. Kenaikan tingkat *Market Share*/Pangsa pasar akan memperbesar kemampuan bank syariah memperluas pangsaannya. Upaya untuk meningkatkan *Market Share* perbankan syariah juga dibutuhkan kinerja setiap Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Kinerja tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator salah satunya rasio keuangan, rasio keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu BOPO, ROA, CAR dan FDR. Pada tabel 1.1 dan tabel 1.2 menunjukkan pertumbuhan rasio keuangan di Bank Umum Syariah Indonesia.⁴

Kinerja keuangan yang turut memengaruhi *Market Share* yaitu Beban Operasional Pendapatan Operasional BOPO merupakan rasio perbandingan antara biaya atau beban operasional dengan pendapatan operasional. Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank mengendalikan biaya atau beban operasional pendapatan operasional. Tingginya rasio BOPO dapat melindungi depositan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan Masyarakat pada bank yang berpengaruh terhadap

⁴ Diana Diuwita Assa Fito Muhammad, *Pengaruh Total Dpk, FDR, NPF Dan ROA Terhadap Total Asset Bank Syariah Di Indonesia*. (Cirebon, IAIN Syeh Nurjati, 2019), hlm. 283.

peningkatan *Market Share*.⁵ Selanjutnya, yaitu *Return On Asset* (ROA), ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. ROA merupakan indikator profitabilitas dijadikan variabel yang mempengaruhi *Market Share*. Kemudian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator permodalan berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang dibutuhkan untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin di timbulkan dari pergerakan aktivitas bank yang pada dasarnya sebagian besar dana berasal dari dana pihak ketiga atau Masyarakat. Tingginya rasio CAR dapat melindungi depositan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan Masyarakat pada bank yang berpengaruh terhadap peningkatan *Market Share*.⁶

Selanjutnya, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Jika rasio FDR mengalami peningkatan dalam batas tertentu maka akan semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan, sehingga akan meningkatkan *Market Share* bank syariah dengan asumsi bank menyalurkan dananya untuk pembiayaan yang efektif. Dengan meningkatnya pembiayaan Masyarakat akan semakin percaya untuk menyimpan dananya di bank karena mereka mengetahui bahwa dana yang disimpan dikelola dengan baik oleh bank untuk disalurkan ke nasabah pembiayaan. FDR berpengaruh signifikan negatif terhadap *Market Share* perbankan syariah.

⁵Imam Muklis, Kinerja Keuangan Bank Dan *Stabilitas Makro-Ekonomi* Terhadap *Profitabilitas* Bank Syariah Di Indonesia. Volume 16, No. 2 (2020), hlm. 275 .

⁶ Edy Suprianto, Hendri Setiawan dan Dedi Rusdi, Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia, dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 8, 2020. Hlm. 140-146.

Berdasarkan data statistik perbankan syariah Indonesia jumlah Bank Umum Syariah (BUS) sebanyak 14 unit, Unit Usaha Syariah (UUS) sebanyak 21 unit dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) sebanyak 167 unit.⁷ Dengan jumlah kantor cabang maupun kantor cabang pembantu yang tersebar diseluruh Indonesia. Sebagaiman pada tabel 1 berikut.

Tabel 1.1 Perkembangan *Market Share* Perbankan Syariah 2019-2023

Tahun	<i>Market Share</i> (%)
2019	5,68%
2020	5,98%
2021	6,18%
2022	6,48%
2023	6,77%

Sumber: Laporan perkembangan keuangan syariah Ojk (sumber data 2019-2023)

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi *Market Share* perbankan syariah diantaranya adalah Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio perbandingan antara biaya atau beban operasional dengan pendapatan operasional.⁸ *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengolah data yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. *Capital Adequancy Rasio* (CAR) adalah merupakan alat untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam mempertahankan modalnya dan mengukur kemampuan manajemen dalam mengontrol

⁷ Otoritas Jasa keuangan Syariah, [Http://Www.Ojk.Go.Id](http://Www.Ojk.Go.Id).

⁸ Wardiantika Dan Kusumaningtiyas, Pengaruh DPK, CAR, NPF Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah, Vol. 2, No. 4. (2019), hlm. 15.

mengidentifikasi serta mengawasi resiko-resiko yang nantinya timbul pada besarnya modal bank.⁹ Dan (FDR) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan sebuah bank untuk melunasi *Financing to Deposit Rasio* dana para deposannya dengan menarik Kembali kredit yang diberikan.¹⁰

Berikut kondisi BOPO, ROA, CAR dan FDR pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator keuangan yaitu laba BOPO, ROA, CAR dan FDR.¹¹ Berdasarkan data Otoritas Jasa keuangan syariah (OJK) periode Januari 2019 sampai dengan Desember 2023 yang mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 1.2 Perkembangan Laba, BOPO, ROA, CAR, dan FDR Bank Syariah Periode 2019-2023

Tahun	Rasio BOPO (Biaya Pendapatan Terhadap Pendapatan Operasional) (%)	Rasio ROA (Return On Asset) (%)	Rasio CAR (Capital Adequacy Rasio) (%)	Rasio FDR (Financing to Deposit Rasio) (%)
2019	78,01	1,73	20,59	77,91
2020	85,55	1,40	21,64	76,36
2021	84,33	1,55	25,71	70,12
2022	77,28	2,00	26,28	75,19

⁹ Garindya Rangga Alifedrin, Egi Arvian Firmansyah, *Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LDA, LTA, NPF, Dan CAR*. (Bandung: Publikasi Media Discovery Berkelanjutan, 2023). hlm. 74.

¹⁰ Garindya Rangga Alifedrin, Egi Arvian Firmansyah, *Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LDA, LTA, NPF, Dan CAR*. (Bandung: Publikasi Media Discovery Berkelanjutan, 2023). hlm. 74 .

¹¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 2

2023	86,25%	2,04	25,14	82,45
-------------	---------------	-------------	--------------	--------------

Sumber: Laporan perkembangan keuangan syariah Ojk (sumber data 2019-2023)

Dapat dilihat dari tabel 2, perkembangan laba bank syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan indikasi positif yang ditinjau dari kemajuan pencapaian visi pengembangan yang ditetapkan Bank Indonesia terbukti dari kondisi laba perbankan syariah yang terus bergerak positif.¹² Pada tahun 2019 dimana laba perbankan syariah 9,065 milyar rupiah, pada tahun 2020 terjadi meningkat menjadi 11,438 milyar rupiah, dan meningkat hingga mencapai 12,519 milyar rupiah pada tahun 2021. Pada tahun 2022 laba naik menjadi 17,888 milyar rupiah. Pada tahun 2023 laba meningkat lagi mencapai 22,562 milyar Rupiah.

Selain itu dalam mulai maraknya ekspansi bank umum syariah baru yang berdiri ditahun sebelumnya, pergerakan laba dalam konteks ini dipengaruhi oleh beberapa indikasi diantaranya. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Rasio (CAR)* dan *Financing to Deposit Rasio (FDR)*.

Dalam kolom Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dapat dilihat masih ada fluktuasi, perkembangan rasio BOPO cenderung tidak stabil dengan persentase sekitar 77,28% hingga 78,01%. Hal ini dipengaruhi oleh Tingkat efisiensi pada biaya operasional bank syariah yang terindikasi kurang baik sehingga kemudian akan berdampak pada laba. BOPO terus mengalami penurunan dari periode 2019. BOPO sempat mencapai angka terendah pada periode

¹² M. Anang Firmansyah dan Andriyanto, Manajemen Bank Syariah, (Surabaya: Qiara Media, 2019). Hlm. 30.

2019 sebesar 78,01%, kemudian meningkat di tahun 2020 menjadi 85,55% dan Kembali menurun di tahun 2021 menjadi 84,33%, walaupun akhirnya Kembali menurun ke angka 77,28% di tahun 2022. Dan kemudian kembali meningkat lagi di tahun 2023 menjadi 86,25%. Ini disebabkan bank syariah banyak melakukan pembiayaan untuk meningkatkan laba perbankan syariah.¹³

Sementara itu, nilai ROA cenderung mengalami penurunan. Keadaan yang paling mencolok terjadi pada periode 2020 ke 2021, Dimana pada 2019 nilai rasio ROA mencapai 1,73%, turun dengan signifikan menjadi 1,40% pada tahun 2020, namun kemudian meningkat menjadi 1,55% pada tahun 2021, namun kemudian Kembali meningkat di periode 2022 menjadi 2,00%. Dan pada tahun 2023 kembali meningkat menjadi 2,04%. Dalam kolom *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terlihat permodalan yang dikelola oleh perbankan cenderung stabil berada di angka 25,71%-26,28%. Hal ini dipengaruhi oleh adanya peraturan dari Bank Indonesia yang mensyaratkan CAR minimal 8%. Inilah yang kemudian mengakibatkan bank-bank selalu menjaga agar CAR yang dimiliki sesuai dengan peraturan dari Bank Indonesia tersebut.¹⁴ Jika dilihat CAR terendah pada periode 2019 yang mencapai 20,59% dan cenderung mengalami kenaikan di tahun-tahun berikutnya hingga mencapai titik tertinggi pada periode 2022 dengan angka 26,28%, dan pada tahun 2020 mencapai angka 21,64%, pada tahun 2021 mencapai angka 25,71% dan pada tahun 2023 terjadi penurunan mencapai 25,14%.

¹³Endri Dan Abdul Wakil, Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan Dan *Economy Value Added*, 2, No. 1 (2019), hlm. 9.

¹⁴ Fuad M, *Pengantar Bisnis*, Vol. 3. No. 2. (Jakarta: Pt Gramedia, 2019), hlm. 690.

Financing to Deposit Ratio (FDR) berfungsi untuk mengetahui apakah bank dapat menyalurkan dananya dengan baik atau tidak. Apabila FDR mendekati 100% maka kinerja bank dalam hal penyaluran dana dapat dikatakan baik. Namun bila melebihi angka 100%, justru hal ini menggambarkan bahwa bank kurang memaksimalkan dana yang ada. Semakin tinggi nilai FDR maka dapat dikatakan fungsi bank sebagai lembaga *intermediary* berjalan dengan baik.¹⁵ Rasio FDR tertinggi berada pada periode 2023 dengan angka 82,45%. Sedangkan posisi terendah berada pada periode 2021 dengan angka 70,12%, pada tahun 2019 dengan angka 77,91% , sedangkan pada tahun 2020 berada pada posisi 76,36%, pada tahun 2022 dengan angka 75,19%.

Fenomena yang tengah dihadapi perbankan syariah yaitu sulitnya menembus pangsa pasar yang sebenarnya sangat besar bagi industri perbankan syariah.¹⁶ Kondisinya seperti berjalan di tempat saja. Oleh karena itu, sudah sejak lama Bank Indonesia menargetkan *market share* 5% dari total aset perbankan nasional yang merupakan implementasi cetak biru visi pengembangan perbankan syariah Indonesia Namun berdasarkan data statistik perbankan syariah Indonesia hingga Desember 2023, *market share* bank syariah masih belum mampu mencapai angka yang hanya 5% saja dari total keseluruhan aset perbankan nasional.

Banyak pihak yang mengkhawatirkan ketidak mampuan perbankan syariah Indonesia untuk memenuhi harapan besar masyarakat mengingat besarnya potensi

¹⁵Imam Ghazali, *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika: Teori Konsep Dan Aplikasi Eviews* 8, Vol.8, No. 3. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, (2022), 3222.

¹⁶ Ismi Mauli Desil dan Amri, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan *Market Share* Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia. Vol. 2, No. 1 (2020), hlm. 19.

pangsa pasar Indonesia. Hal ini seakan menjadi beban karena keberhasilan industri ini tidak diimbangi dengan perkembangan *market share* nya.¹⁷ Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai penelitian dengan judul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MARKET SHARE BANK SYARIAH DI INDONESIA**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. ROA pada tahun 2019 menuju tahun 2020 justru mengalami penurunan persentase seharusnya ketika *Market Share* menurun ROA mengalami peningkatan.
2. FDR pada tahun 2019 menuju tahun 2020 mengalami penurunan Dimana seharusnya ketika *Market Share* menurun FDR mengalami peningkatan.
3. Pada tahun 2023 *Market Share* mengalami peningkatan sebesar 7,31 persen tetapi diikuti juga dengan peningkatan BOPO, ROA, CAR dan FDR Dimana seharusnya variabel ini justru mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, di sini penulis akan membatasi masalah untuk penelitian *Market Share* bank syariah. Pada *Market share* bank syariah yang terjadi adalah pertumbuhan yang dapat dikatakan hampir tidak berubah atau berada pada pertumbuhan yang masih kecil. Untuk itu, disini penulis

¹⁷ Ismail, *Manajemen Perbankan Dan Teori Menuju Aplikasi Edisi Pertama Cetakan Pertama*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2021), 80 .

akan membatasi permasalahan tentang *Stagnasi Market Share Bank Syariah* dengan menggunakan empat variabel bebas (X) yaitu (BOPO X1), (ROA X2), (CAR X3), dan (FDR X4) dan satu variabel terikat (Y) yaitu *Market Share Bank Syariah*.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional Variabel adalah objek penelitian atau objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan dan mengubah nilai.¹⁸ Sesuai dengan judul yang terdapat dalam penelitian ini ada empat variabel yang terdiri dari variabel independent variabel bebas) dan satu variabel dependen variabel terikat) Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Defenisi Operasional	Skala
1.	<i>Market Share</i> (Y)	<i>Market Share</i> adalah yang berarti pangsa pasar yang artinya seberapa besar suatu Perusahaan menguasai pasar yang diperhitungkan dengan persen. Semakin tinggi nilai pangsa pasar yang dimiliki oleh bank maka kekuatan	$\text{Market Share} = \frac{\text{Total Aset Per Bus}}{\text{Total Aset Perbankan Nasional}} \times 100 \%$	Rasio

¹⁸ Anisah Lubis, Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada BPR Di Indonesia. Vol. 1, No. 4. (2019), hlm. 60 .

		pasarnya akan semakin besar. ¹⁹		
2.	<i>Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)</i> X ₁	BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya atau beban operasional dengan pendapatan operasional. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tidak efisien biaya operasional bank. ²⁰	$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$	Rasio
3.	<i>Return On Asset (ROA)</i> X ₂	ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen baik dalam perolehan keuntungan laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula Tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$	Rasio

¹⁹ Clarasita Tifany Robot, Analisis Pengaruh *Market Share, Adequacy Rasio dan Loan To Deposid Rasio Terhadap Profitabilitas*. Vol. 184, No. 4. (2020), hlm. 70.

²⁰ Idris Saleh, Pengaruh kinerja keuangan Dan Inflasi Terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, Vol. 2, No. 2, (2021), hlm. 215.

		pula bank tersebut dari segi penggunaan asset. ²¹		
4.	<i>Capital Adequacy Rasio (CAR)</i> X ₃	CAR adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung resiko kerugian yang kemungkinan di hadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang beresiko. ²²	$\text{CAR} = \frac{\text{Model Bank Syariah}}{\text{Aktiva Terimbang Menurut Resiko}} \times 100 \%$	Rasio
5.	<i>Financing to Deposit Rasio (FDR)</i> X ₄	FDR adalah untuk mengukur jumlah financial yang telah diberi terhadap jumlah	$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Disalurkan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100 \%$	Rasio

²¹ Siti Rohmatun, Chandra Satria, Amir Salim, Pengaruh pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Ijarah terhadap *Return On Asset (ROA)* Dengan Rasio Biaya Operasional Sebagai Variabel Mederasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah JIMESHA*, Vol. 3, No. 1, Maret 2023, hlm. 42.

²² Achmad Fauzi, Analisis *Capital Adequacy Rasio (CAR)* Dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Syariah, Dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, Volume. 7, No. 1, (2021). hlm. 114.

		dana dan modal yang dimiliki. ²³		
--	--	---	--	--

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah di Indonesia?
2. Apakah Biaya *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah di Indonesia?
3. Apakah Biaya *Capital Adequacy Rasio* (CAR) berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah di Indonesia?
4. Apakah *Biaya Financing to Deposit Rasio* (FDR) berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah di Indonesia?
5. Apakah Biaya *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Rasio* (CAR), dan *Financing to Deposit Rasio* (FDR), berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah di Indonesia?

F. Tujuan Penelitian

Perumusan masalah di atas telah memberitahukan bahwa terdapat tujuan penelitian, maka muncullah faktor pendorong penelitian yang

²³Yuwita Ariessa Pravasanti, Pengaruh NPF Dan FDR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia, Dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume. 4, No. 3, (2020). hlm. 149.

menjadi tujuan penelitian utama melakukan penelitian ini, dan tujuan-tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh terhadap *Market Share* bank Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Market Share* bank syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Rasio* (CAR) berpengaruh terhadap *Market Share* bank syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah *Financing to Deposit Rasio* (FDR) berpengaruh terhadap *Market Share* bank syariah di Indonesia.
5. Untuk mengetahui apakah *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Rasio* (CAR) dan *Financing to Deposit Rasio* (FDR) berpengaruh terhadap *Market Share* bank syariah di Indonesia.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penelitian

Untuk menambah wawasan terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *Market Share* Bank Syariah di Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini sebagai referensi kepada Perusahaan sebagai penentu dan melaksanakan Keputusan dalam penerapan rasio keuangan untuk memaksimalkan profit di Perusahaan.

3. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi UIN SYAHADA Padang Sidempuan pada umumnya sebagai pengembang keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Serta memberikan motivasi kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang berkaitan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Market Share* Bank Syariah di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

a) Pengertian Bank Syariah

Bank syariah di Indonesia lahir sejak tahun 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong stagnam, namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998 maka para bankir melihat Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter.²⁴ Bank syariah adalah Suatu Lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai tempat menerima simpanan uang, menyalurkan pembiayaan dan juga jasa perbankan.²⁵

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.²⁶

²⁴ Drs. Ismail, MBA., Ak. *Perbankan Syariah* (Jakarta:Kencana 2021), hlm.31.

²⁵ Darwis Harahap dan Muhammad Wandisya R Hutagalung, *Journal of Islamic Social Finance Management*, Vol. 3, No. 1, 2022, hlm. 69-80.

²⁶Undang-Undang Perbankan, UU No. 10 Tahun 1998 Dan UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Bank syariah adalah Lembaga keuangan yang memiliki fungsi menghimpun dan menyalurkan dana dari Masyarakat dan menyalurkan Kembali kepada masyarakat.²⁷

Bank syariah berdasarkan kegiatannya dibedakan menjadi tiga, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Umum Syariah merupakan bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.²⁸ Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan Bank Syariah adalah Lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari Masyarakat dan menyalurkannya kepada Masyarakat yang sistem perbankannya menganut prinsip-prinsip syariah.

b) Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Saat ini perbankan syariah di Indonesia sudah hampir berjalan selama 22 tahun. Sempat terhambat akibat adanya krisis ekonomi yang juga menimpa perbankan konvensional, dalam perjalanannya perbankan syariah mampu meningkatkan pangsa pasar, diverifikasi produk, dan sumber daya manusia.²⁹

Pencapaian itu erat kaitannya dengan disahkan UU No. 10/1999 tentang penyempurnaan UU No. 7/1992 tentang

²⁷ Amir Machmud & Rakmana, *Bank Syariah*, (Jakarta: Erlangga, 2022). hlm. 133.

²⁸ Otoritas Jasa Keuangan, "[Http://Www.Ojk.Go.Id/Kanal Tentang-Syariah Page PBS Dan Kelembagaan Aspx.](http://www.ojk.go.id/Kanal/Tentang-Syariah/Page/PBS%20Dan%20Kelembagaan.aspx)".

²⁹Ikit, *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 46.

perbankan, UU No. 23/1999 tentang BI serta UU No. 21/2008 sebagai penyempurnaan UU No. 10/No. 10/1998.³⁰

Undang-undang perbankan yang maju memungkinkan bank konvensional untuk membuka cabang bank syariah di bawah pengelolaan Unit Usaha Syariah (UUS). Bank umum syariah adalah bank yang didirikan lepas dari induk konvensional, beberapa bank umum syariah di antaranya yaitu:

1. PT. Bank Aceh Syariah
2. PT. BPD Riau Kepi Syariah
3. PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4. PT. Bank Muamalat Indonesia
5. PT. Bank Viktoria Syariah
6. PT. Bank Jabar Banten Syariah
7. PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
8. PT. Bank Mega Syariah
9. PT. Bank Panim Dumai Syariah , Tbk
10. PT. Bank Syariah Bukopin
11. PT. BCA Syariah
12. PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, Tbk
13. PT. Bank Aladin Syariah
14. PT. Bank BRI Syariah

³⁰Undang-Undang Perbankan, UU No. 10 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, Tentang Perbankan Syariah.

c) Fungsi Bank Syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dan dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.³¹

1. Penghimpunan Dana Masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-Wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-Mudharabah*. *Al-Wadiah* adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak (kedua bank), dan pihak pertama menitipkan dananya kepada bank, dan pihak kedua, bank menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperbolehkan dalam islam. Masyarakat memercayai bank syariah sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi, dan menyimpan dana.³²

³¹Hasan Sultoni dan Ahmad Basuki, *Bank Syariah Di Dunia Internasional*, Vol. 07, No. 02, (Desember 2020), hlm. 35-51.

³²Drs. Ismail, MBA., Ak. *Perbankan Syariah*. (Jakarta:Kencana: (2021). hlm. 39-41.

2. Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Fungsi bank syariah yang ke dua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (*user of fund*). Masyarakat memperbolehkan pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Bank syariah akan memperoleh *retutn* atas dana yang disalurkan. *Return* atau pendapatan yang diperoleh bank penyaluran dana ini tergantung pada akadnya.³³

3. Pelayanan Jasa Bank

Disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank syariah yang ketiga. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (*transfer*), pemindah bukuan, penangihan surat berharga, *kliring*, *letter*

³³ Hasan Sultoni dan Ahmad Basuki, *Bank Syariah Di Dunia Internasional*, Vol. 07. No. 02, (Desember 2020), hlm. 35-51.

of credit, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya.³⁴

2. Pengertian *Market Share* (Pangsa Pasar)

a. Pengertian *Market Share*

Menurut Clarasita Tifany Robot, *Market Share*/Pangsa pasar adalah seberapa besar suatu perusahaan menguasai pasar yang di perhitungkan dengan persen. Pangsa pasar mendeskripsikan kekuatan dari setiap bank dalam pasar. Semakin tinggi nilai pangsa pasar yang dimiliki oleh bank maka kekuatan pasarnya akan semakin besar.³⁵ *Market Share* adalah porsi dari penjualan industri barang atau jasa yang dikendalikan oleh Perusahaan. Perusahaan dengan pangsa pasar yang lebih besar lebih menguntungkan karena skala ekonomi yang besar mempunyai kekuatan yang lebih besar dan kualitas manajemen yang lebih baik.³⁶

Perusahaan dengan pangsa pasar yang lebih baik akan menikmati keuntungan dari penjualan produk dan kenaikan harga sahamnya. Peranan pangsa pasar seperti halnya elemen struktur pasar yang lain adalah sebagai sumber keuntungan bagi Perusahaan.

³⁴ Drs. Ismail, MBA., Ak. *Perbankan Syariah* (Jakarta:Kencana: (2021), hlm. 42-43 .

³⁵Clarasita Tifany Robot, Analisis Pengaruh *Market Share*, *Adequancy Rasio Dan Loan To Deposid Rasio* Terhadap Profitabilitas. Volume. 184, No. 4. (2019), hlm. 70.

³⁶ Adi Setiawan, Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, Pangsa Pasar Dan karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008), (Thesis Semarang, Universitas Diponegoro,2019), hlm. 94.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pangsa pasar telah menjadi indikasi yang kuat dalam menilai kekuatan pasar.³⁷

Dalam mengukur keberhasilan dalam bidang pemasaran suatu Perusahaan perlu mengetahui posisinya di pasar, posisi Perusahaan di pasar antara lain dapat diketahui dari *Market Share* (Pangsa pasar) yang dikuasai oleh Perusahaan tersebut.³⁸ Dalam pemenangan *market share*, seorang *marketer* syariah selain harus terus berinovasi, juga wajib memperhatikan hal kedua yaitu efisiensi. Dalam model *sustainable marketing enterprise*, bergerak untuk mendapatkan target *market* secara efisien ini dinamakan *strategy of capturing mind-share* yang terdiri dari tiga elemenn, yaitu *segmentation, targeting, dan positioning*. Hanya dengan suatu kejelian yang tinggi membidik pasar yang cocok dengan produk dan layanan yang memiliki, kita dapat melakukan efisiensi dalam pemasaran.

b. Ukuran *Market Share*

Menurut Philip Kotler penjualan Perusahaan tidak mengungkapkan sebaik apa kinerja Perusahaan dibandingkan pesaingnya. Untuk tujuan ini, Perusahaan perlu melihat pangsa pasarnya. Jika pangsa pasar Perusahaan meningkat, berarti Perusahaan mengungguli pesaingnya jika menurun Perusahaan

³⁷Sesario Tri Nurhendra Dan Deny Dwi Hartono, Pengaruh Konsentrasi Dan Pangsa Pasar Terhadap Pengambilan Resiko Bank, Vol. 17. No. 2. (2019): hlm. 38.

³⁸Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2020), hlm.

kalah dari pesaingnya.³⁹ Langkah pertama dalam menggunakan analisis pangsa pasar adalah menentukan ukuran pangsa pasar diantaranya sebagai berikut:

1. Pangsa pasar keseluruhan, adalah penjualnya yang dinyatakan sebagai persentase dari penjualan pasar total. Diperlukan dua keputusan untuk menggunakan penjualan dalam unit atau penjualan dalam dolar untuk menyatakan pangsa pasar.
2. Pangsa pasar yang dilayani, adalah penjualannya yang dinyatakan sebagai presentasi total penjualan terhadap pasar yang dilayani. Pasar yang dilayaninya adalah semua pembeli yang dapat dan ingin membeli produknya. Pangsa pasar yang dilayani Perusahaan selalu lebih besar dari padapangsa pasar yang keseluruhan. Suatu Perusahaan dapat memperoleh 100% pasar yang dilayani namun hanya memiliki pangsa pasar yang relative kecil untuk pasar total.

Menurut Handi Irawan D, pangsa pasar relatif lebih sulit untuk diperoleh dari pada angka penjualan. Untuk menghitung pangsa pasar, eksekutif pemasaran perlu mengetahui lebih dahulu total pasarnya.⁴⁰ Setelah itu, ia perlu mengetahui berapa penjualan produknya dan total penjualan dari para pesaingnya.

³⁹Philip Kotler Dan A.B Susanto, *Manajemen Pemasaran Di Indonesia*, (Jakarta: PT. Salemba Emban Patria,2021), hlm. 71.

⁴⁰ Handi Irawan D, *Winning Strategy, Strategy Efektif Merebut Dan Mempertahankan Pangsa Pasar*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2019), hlm. 3-4.

Karena kegunaan angka pangsa pasar yang demikian strategis, perusahaan yang berada dalam industry yang kompetitif sudah pasti akan berusaha mencari tahu berapa pangsa pasar produknya.⁴¹

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Market share*

Elemen dalam pemasaran produk meliputi produk, harga, distribusi dan motivasi karyawan, proses dan fasilitas fisik sebagai faktor tertentu yang terkait dengan pemasaran bank.⁴² Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pangsa pasar bank dibagi menjadi faktor kualitatif dan kuantitatif. Faktor kualitatif yang berhubungan dengan pandangan, perasaan, dan pendapatan dari nasabah sedangkan faktor kuantitatif adalah hasil dari kinerja keuangan perbankan yang tercatat di rekening keuangan dan tidak berhubungan dengan pendapat nasabah atau karyawan, Ismail menjelaskan terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *market share*.⁴³ diantaranya adalah:

1. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban Operasional Pendapatan Operasional adalah rasio perbandingan antara biaya atau beban operasional dengan pendapatan operasional.⁴⁴ Rasio yang sering disebut rasio efisiensi

⁴¹Handi Irawan D, *Winning Strategy, Strategy Efektif Merebut Dan Mempertahankan Pangsa Pasar*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2019), hlm. 3-4.

⁴²Handi Irawan D, *Winning Strategy, Strategy Efektif Merebut Dan Mempertahankan Pangsa Pasar*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019), Hlm. 10 .

⁴³ Ismail , *Manajemen Perbankan dari teori menuju Aplikasi*, Loc., Cit.

⁴⁴ Wardiantika Dan Kusumaningtyas, *Pengaruh DPK, CAR, NPF Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah*, Vol. 2, No. 4. (2019), hlm. 15.

ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya atau beban operasional terhadap pendapatan operasional, semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

2. *Financing To Deposit Rasio (FDR)*

Financing To Deposit Rasio adalah rasio yang mengukur sejauh mana bank atau lembaga keuangan menggunakan dana yang diterima dari simpanan nasabah untuk memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada pihak lain. FDR menunjukkan persentase dari dana simpanan yang digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada nasabah.⁴⁵ FDR dihitung dengan membagi total pembiayaan atau pinjaman yang diberikan oleh bank dengan total dana simpanan yang dimiliki oleh bank. Biasanya FDR dinyatakan dalam bentuk persentase.

Rasio FDR penting dalam mengukur kecukupan likuiditas dan kesehatan keuangan bank. Jika FDR terlalu tinggi artinya bank menggunakan sebagian besar dana simpanan untuk memberikan pinjaman, yang dapat meningkatkan risiko likuiditas. Sebaliknya jika FDR terlalu rendah, bank mungkin tidak

⁴⁵ Abdul Nasser, *Asimetris Informasi dalam Perbankan Syariah*, Vol. 1. No. 1, (2015), hlm. 22.

memanfaatkan sepenuhnya dana yang dimiliki untuk memberikan pembiayaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank.

3. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset adalah yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA suatu bank,⁴⁶ maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelolah aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.

4. *Capital Adequacy Rasio (CAR)*

Capital Adequacy Rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber di luar bank. Dengan kata lain, CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.⁴⁷

⁴⁶ Idris Saleh, Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, Vol. 2. No. 2, (2021), hlm. 214.

⁴⁷ Idris Saleh, Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, Vol. 2. No. 2, (2021), hlm. 214.

Market Share diperoleh dengan rumus berikut ini:

$$\text{Market Share} = \frac{\text{Total Aset Perbankan Syariah}}{\text{Total Aset Perbankan Nasional}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Market share* = Total pendapatan perusahaan x 100%
- Total aset perbankan syariah = Salah satu faktor yang mengindikasikan perkembangan perbankan syariah yang juga menentukan kontribusi industri perbankan syariah terhadap perbankan nasional
- Total aset perbankan nasional = Dikenal juga dengan aktiva suatu perusahaan atau pemerintahan atau individu

4. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban Operasional Pendapatan Operasional adalah rasio perbandingan antara biaya atau beban operasional dengan pendapatan operasional.⁴⁸ Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya atau beban operasional terhadap pendapatan operasional, semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tidak efisien biaya operasional bank.⁴⁹

Adapun rumus rasio ini adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Wardiantika Dan Kusumaningtiyas, Pengaruh DPK, CAR, NPF Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah, Vol. 2, No. 4. (2019), hlm. 15.

⁴⁹ Idris Saleh, Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, Vol. 2, No. 2, (2021), hlm. 215.

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Keterangan;

BOPO = Rasio perbandingan antara biaya atau beban operasional dengan pendapatan operasional

Badan Operasional = Biaya yang dibutuhkan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis

Pendapatan Operasioanl = Biaya tetap yang dikeluarkan bisnis yang tidak terkait langsung dengan produksi

5. *Return On Asset (ROA)*

Untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Semakin besar *Return On Asset (ROA)*, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dalam suatu bank, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak.⁵⁰ Rasio *Return On Asset ROA* yang berdasarkan surat edaran bank Indonesia No 13/24/DPNP tanggal 25/10/2011⁵¹ diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁵⁰ Kasmir dan jakpar, study kelayakan bisnis, hlm. 208.

⁵¹ Henry Susanto khaerul umam, Manajemen Pemasaran Bank Syariah, (Bandung: CV Pustaka Setia), hlm. 370.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan:

ROA = rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank

Laba Sebelum Pajak = Laba sebelum pajak dikurangi laba yang diperoleh dari penjualan aktiva tetap, aktiva lain-lain, aktiva non produktif dan saham penyertaan langsung.

Total Aktiva = total atau jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar dan aktiva lain-lain, yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas.

Aset adalah bagian penting yang menggerakkan roda bisnis sehingga penting untuk memasukkan ROA dalam perhitungan keuntungan dan evaluasi kinerja bisnis. ROA adalah indikator penting untuk mengetahui efisiensi operasional bisnis. ROA yang semakin tinggi, menunjukkan semakin tinggi tingkat keuntungan yang didapat, dan posisi bank semakin baik dari sisi pemakaian aset. ROA penting bagi bank karena bank digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan aktiva yang dimiliki oleh bank. Tujuan menganalisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

Kinerja keuangan perusahaan dari sisi manajemen, mengharapkan laba bersih sebelum pajak (*earning before tax*) yang tinggi karena semakin tinggi laba perusahaan semakin *flexible* perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan sehingga EBT perusahaan akan meningkat bila kinerja keuangan meningkat. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai. Sebaliknya, semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengolah aktiva untuk meningkatkan pendapatan atau menekan biaya.⁵² Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Sedangkan rata-rata total aset merupakan rata-rata volume usaha atau aktiva.

6. Capital Adequacy Ratio (CAR)

1) Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber diluar bank. Dengan kata lain, CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.⁵³ *Capital*

⁵²Veithzal Rivai Dan Arviyan, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2020), hlm. 866.

⁵³ Idris Saleh, Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, Vol. 2. No. 2, (2021), hlm. 215.

Adequacy Ratio merupakan kesanggupan bank dalam menutupi akibat kerugian dari kegiatan operasionalnya, dan kesanggupan bank untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

CAR dipakai untuk menutupi aktiva sebagai risiko dari kerugian yang terjadi. Oleh karena itu CAR penilaian terhadap tingkat kesehatan bank sangatlah penting karena berguna untuk menilai keberhasilan perbankan dalam perekonomian Indonesia dan industri perbankan, yang nantinya akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Termasuk PT. Bank Syariah didalamnya.⁵⁴

2) Pengukuran *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Suatu bank yang memiliki modal yang cukup diterjemahkan kedalam profitabilitas yang lebih tinggi. Ini berarti bahwa semakin tinggi modal yang diinvestasikan di bank, maka semakin tinggi profitabilitas bank Nilai CAR. Dalam perhitungan menggunakan rasio CAR sebagai perbandingan antara modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Rasio ini digunakan untuk menilai keamanan dan kesehatan bank dari sisi modal

⁵⁴Ahmad Fauzi, Dkk, Analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Syariah, Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulagi, Dalam Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi, Volume 7, No. 1. hlm. 114-127.

pemilikinya.⁵⁵ Semakin tinggi CAR, maka semakin baik kinerja bank tersebut, bisa dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

Keterangan:

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

Modal Sendiri = Modal yang menanggung resiko

ATMR = jumlah aset sebuah bank dengan pertimbangan resiko masing-masing aset tersebut

Modal sendiri meliputi laba ditahan ekuitas pemegang saham, dan lainnya. Sementara aktiva tertimbang menurut risiko adalah jumlah aset bank yang ditimbang menurut risikonya. Bank biasanya mempunyai kelas aset yang berbeda-beda, contohnya uang tunai, surat utang, serta obligasi.⁵⁶ Modal sendiri bank syariah terdiri dari modal inti ditambah dengan pelengkap.

Perhitungan kebutuhan modal didasarkan pada aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Aktiva dalam perhitungan ini mencakup aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif. Terhadap masing-masing jenis aktiva ditetapkan bobot risiko yang besarnya didasarkan pada kadar risiko

⁵⁵ Veithzal Rivai Dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), hlm. 850 .

⁵⁶ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2019). hlm. 20 .

yang terkandung dalam aktiva itu sendiri atau yang didasarkan pada penggolongan nasabah, penjamin, atau sifat barang jaminan.

7. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

1) Pengertian *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio (FDR)* maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke Dana Pihak Ketiga (DPK). Dengan penyaluran Dana Pihak Ketiga (DPK) yang besar maka pendapatan bank *Return on Asset (ROA)* akan semakin meningkat, sehingga *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset (ROA)*.⁵⁷

Financing to Deposit Ratio merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio FDR akan menunjukkan tinggi rendahnya pada tingkat likuiditas bank tersebut. Maksudnya apabila bank yang mendistribusikan

⁵⁷ Suryani, Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (Fdr)* Terhadap Profitabilitas Perbankan syariah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada Bus Dan Uus Periode 2008-2010), dalam jurnal penelitian sosial, Volume 2. No.2. 2021.

dananya dalam bentuk pembiayaan yang semakin besar, maka kesanggupan bank untuk memberikan pinjaman semakin tinggi pula, akan berpengaruh pada penghasilan, sehingga semakin naik keuntungan perbankan.

Perbankan syariah tidak dikenal istilah kredit (loan) namun pembiayaan (*financing*). FDR merupakan kemampuan bank dalam menyediakan dana dan menyalurkan dana kepada nasabah, dan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

2) Pengukuran *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank.⁵⁸ Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilita⁵⁹ Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung FDR:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

Keterangan:

⁵⁸ Rina Marlina Medina Almunawwaroh, Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia, dalam *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, No. 1, Volume 2, 2021. hlm. 1-18

⁵⁹Imran Rosyadi Batubara, Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Baban Oprasional Pendapatan Operasional* (BOPO), Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indoesia, Tbk Periode 2006-2015, *skripsi*, (Padangsimpulan: UIN SYAHADA, 2020). hlm. 70.

FDR	= Financing to Deposit Ratio
Total Pembiayaan	= penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan
Total Dana Pihak Ketiga	= dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh bank.

Rasio ini merupakan indikator kerawanan dan kemampuan suatu bank. Semakin tinggi rasio tersebut berarti semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan menjadi semakin besar. Menurut peneliti *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio yang mengukur jumlah dana yang disalurkan setelah dana dibandingkan dengan dana simpanan dana masyarakat.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai perbandingan untuk landasan dan referensi penelitian yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, berikut hasil dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 1.4 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Imran Rosyadi Batubara skripsi, (Padangsidempuan: UIN SYAHADA, 2020)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Rasio</i> (CAR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Terhadap <i>Return On Asset</i> ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2006-2015.	CAR secara persial tidak berpengaruh terhadap ROA, NPF secara persial berpengaruh dan signifikan terhadap ROA, BOPO secara persial tida berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. ⁶⁰
2	Arinaldi Halomoan Htb skripsi, (Padangsidempuan:UIN SHAYADA, 2022).	Pengaruh <i>Capital Adequacy Rasio</i> dan <i>Non Perfoming Financing</i> terhadap <i>Return On Asset</i> Bank Umum Syariah periode 2015-2020	Terdapat pengaruh CAR Terhadap ROA Bank Umum Syariah periode 2015-2020, tidak terdapat pengaruh NPF terhadap ROA di Bank Umum Syariah periode 2015-2022, terdapat pengaruh secara simultan CAR dan NPF terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2022. ⁶¹
3	Siti Rohmatun, Chandra Satria, Amir Slim, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah, Vol. 3, No. 1, 2023)	Pengaruh pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Ijarah Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) dengan Rasio Biaya Operasional sebagai	Terdapat pengaruh antara pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Ijarah terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) ⁶²

⁶⁰ Imran Rosyadi Batubara, Pengaruh *Capital Adequacy Rasio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Terhadap *Return On Asset* ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2006-2015, skripsi, (Padangsidempuan: UIN SYAHADA, 2020). Hlm. 70.

⁶¹ Arinaldi Halomoan Htb, Pengaruh *Capital Adequacy Rasio* dan *Non Perfoming Financing* terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah periode 2015-2020, skripsi, (Padangsidempuan:UIN SHAYADA, 2022). Hlm. 66.

⁶² Siti Rohmatun, Chandra Satria, Amir Slim, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah, Vol. 3, No. 1, 2023)

		variabel moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia	
4	Wahyu Agung Panji Subekti, Guntur Kusuma Wardana, Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia, Vol. 3, No. 1 (2022)	Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Market Share</i> . Secara persial NPF dan nisbah berpengaruh negatif terhadap <i>Market Share</i> . Secara persial, variabel FDR memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap <i>Market Share</i> . Secara simultan variabel DPK, ROA, NPF, FDR dan Nisbah memiliki pengaruh terhadap <i>Market Share</i> . ⁶³
5	Liana Oktaviani Syahris, Ade Ali Nurdin, Mochamad Edman Syarif, Hanifah Khoirunnisa Heryanto, <i>Jurnal Of Applied Islamic Economics and Finance</i> , (2023)	Pengaruh CASA, FDR, CAR dan Inflasi Terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Hasil penelitian <i>Current Account Saving Account</i> (CASA) dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). Namun untuk <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap

⁶³ Wahyu Agung Panji Subekti, Guntur Kusuma Wardana, Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia, Vol. 3, No. 1, (2022)

			<i>Return On Asset (ROA)</i> ⁶⁴
6	Idris Shaleh, <i>Jurnal Perbankan Syariah</i> , (2023)	Pengaruh kinerja keuangan dan Inflasi terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia	CAR berpengaruh dan signifikan terhadap ROA pada BUS. FDR tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA pada BUS. BOPO berpengaruh dan signifikan terhadap ROA pada BUS. ⁶⁵

Persamaan dan perbedaan dari peneliti terdahulu di atas dengan peneliti dipaparkan sebagai berikut: Persamaan penelitian ini dengan penelitian Imran Rosyadi Batubara yaitu, terdapat pada variabel dependen yaitu *Market Share* sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel independennya, yang di mana pada penelitian Imran Rosyadi Batubara variabel independennya yaitu CAR, NPF, BOPO. Perbedaan paling mendasar yaitu pada penelitian ini variabel independennya tidak menggunakan variabel BOPO tetapi menggunakan variabel NPF, CAR, FDR.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Arinaldi Halomoan Htb yaitu, terdapat pada variabel dependen yaitu *Market Share* sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel independen yang di mana pada penelitian Arinaldi Halomoan Htb variabel independennya yaitu, TPF, CAR, FDR, NPF, OER. Perbeda paling

⁶⁴ Liana Oktaviani Syahris, dkk, Pengaruh CASA, FDR, CAR dan Inflasi Terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Of Applied Islamic Economics and Finance* , Vol. 3, No. 2, (February 2023), hlm. 284.

⁶⁵ Idris Saleh, Pengaruh kinerja keuangan dan Inflasi terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, Vol. 2, No. 2, (14 October 2022), hlm. 212-25.

mendasar yaitu pada penelitian ini hanya menggunakan variabel NPF, CAR, FDR.⁶⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian Siti Rohmatun, Chandra Satria dan Amir Slim yaitu, terdapat pada variabel dependen yaitu *Market Share*, sedangkan terdapat perbedaannya pada variabel independennya, yang di mana pada penelitian Siti Rohmatun, Chandra Satria dan Amir Slim yaitu CAR dan NPF. Perbedaan paling mendasar pada penelitian ini variabel independenya NPF, CAR, FDR. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Wahyu Agung Panji Subekti dan Guntur kusuma Wardana yaitu, terdapat pada variabel dependen yaitu *Market Share*, dan membahas periode tahunan sedangkan terdapat perbedaannya pada variabel independennya, yang di mana pada penelitian Wahyu Agung Panji Subekti dan Guntur kusuma wardana yaitu OER, FDR, CAR. Perbedaan pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independenya NPF, CAR, FDR.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Liana Oktaviana Syahris, Ade Ali Nurdin, Mochamad Edman Syarif, dan Hanifah khoirunnisa heryanto yaitu terdapat pada variabel dependen yaitu *Market Share*, sedangkan terdapat perbedaannya pada variabel independennya, yang di mana pada penelitian Liana Oktaviana Syahris, Ade Ali Nurdin, Mochamad Edman Syarif, dan Hanifah khoirunnisa heryanto yaitu inflasi, PDR, NPF, FDR dan OER. Perbedaan pada penelitian ini yaitu menggunakan variabel independenya NPF, CAR, FDR. Persamaan penelitian ini dengan Idris Saleh yaitu terdapat pada variabel dependen

⁶⁶ Arinaldi Halomoan Htb, Pengaruh *Capital Adequacy Rasio* dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah periode 2015-2020, skripsi, (Padangsidempuan:UIN SHAYADA, 2022). Hlm. 66.

yaitu *Market Share*, sedangkan terdapat perbedaannya pada variabel independennya, yang di mana penelitian Idris Saleh CAR berpengaruh dan signifikan terhadap ROA, FDR, BOPO. Perbedaan pada penelitian ini yaitu menggunakan variabel independennya NPF, CAR, FDR.⁶⁷

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita.⁶⁸ Kerangka pikir juga dapat diletakkan dalam kasus alami yang dapat diamati secara langsung oleh peneliti dan tidak dibatasi dengan adanya teori teori atau hipotesis. Dengan adanya ancaman prekonomian saat ini makasetiap Perusahaan harus mampu bertahan untuk keberlangsungan usahanya. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.

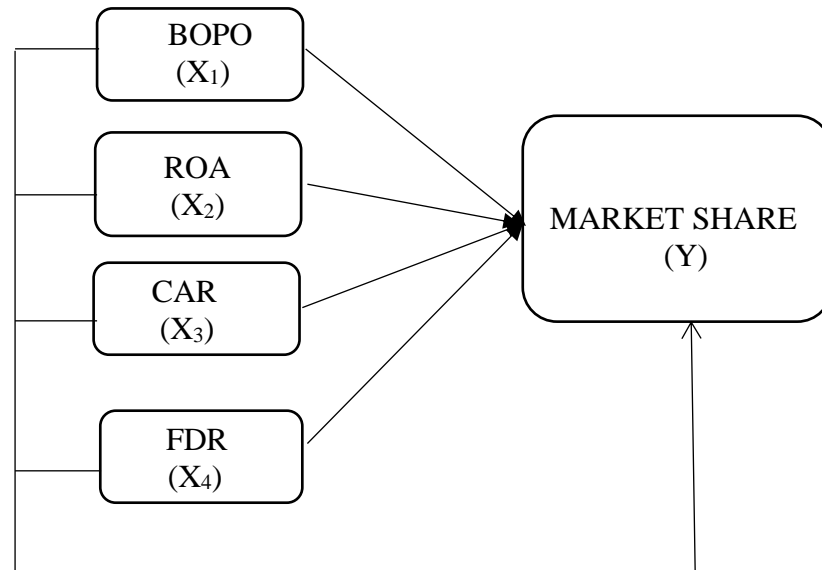
Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh perubahan variabel bebas yaitu, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasioanl (BOPO), *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequancy Rasio* (CAR), dan *Financing to Deposit Rasio* (FDR) terhadap variabel terikat *MarketShare* bank syariah.

Gambar 1 berikut menunjukkan kerangka pikir dalam model penelitian yang dilakukan:

⁶⁷ Idris Saleh, Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, Vol. 2. No. 2, (2021), hlm. 215.

⁶⁸ ABD. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 44 .

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



Keterangan :

- a. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap *Market Share*.
- b. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap *Market Share*.
- c. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap *Market Share*.
- d. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA) , *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara simultan terhadap *Market Share*.

Kerangka pikir yang terdapat pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

X1, *Return On Asset* (ROA) X2, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) X3, Financing to Deposit Ratio (FDR) X4. Sementara yang menjadi variabel terikat yaitu *Market Share* (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang selanjutnya diuji kebenarannya sesuai dengan model dan analisis yang cocok. Hipotesis penelitian dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.⁶⁹

Secara umum, pengertian hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian, yang harus dibuktikan kebenarannya dan masih perlu diuji secara empiris, hipotesis diajukan hanya dengan saran pemecah masalah, artinya hasil penelitianlah yang membenarkan diterima atau ditolak, maka penelitian menyimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu penjelasan, prediksi, prediksi atau jawaban sementara dalam masalah penelitian yang akan diamati hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀₁ : Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah di Indonesia

H_{a1} :Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah di Indonesia.

⁶⁹ ABD. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 69.

Ho₂ : *Returt On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah di Indonesia.

Ha₂ : *Returt On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah di Indonesia.

Ho₃ : *Capital Adequancy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah di Indonesia.

Ha₃ : *Capital Adequancy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah di Indonesia.

Ho₄ : *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah di Indonesia.

Ha₄ : *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah di Indonesia.

Ho₅ : Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Returt On Asset* (ROA), *Capital Adequancy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah di Indonesia.

Ha₅ : Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Returt On Asset* (ROA), *Capital Adequancy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indonesia melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu *www.ojk.go.id*. Waktu penelitian mulai dari bulan Juli sampai Desember 2024.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala angka.⁷⁰ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan.⁷¹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan dan mengkaji data-data laporan keuangan bank umum syariah melalui hasil pencarian dari internet.

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, jumlah instrumen pengumpulan data ditentukan berdasarkan pada total variabel yang telah ditetapkan oleh penelitian.

⁷⁰ Abdura Ahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), hlm. 112.

⁷¹ Elizabeth Goenawan Ananto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Universitas Padjajaran, 2020), hlm. 47.

1) Populasi

Populasi merupakan bagian dari keseluruhan aspek penelitian yang diteliti. Jika ingin meneliti seluruh elemen dari keseluruhan daerah tersebut, maka dapat dikatakan bahwa itu merupakan penelitian populasi.⁷² Menurut Sugiyono, Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan triwulan yang di ambil dari data OJK pada Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2019 -2023. Populasi penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Tabel 1.5 Populasi Penelitian

No	Bank Umum Syariah (BUS)
1	PT. Bank BRI Syariah
2	PT. Bank Jabar Banten Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank BNI Syariah
5	PT. Bank Panin Dubai Syariah
6	PT. Bank Syariah Bukopin
7	PT. Bank BCA Syariah
8	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2023, www.ojk.go.id

⁷² Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, hlm. 98.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian dari terkecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili), Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah penarikan sampel berdasarkan pertimbangan yang terjadi apabila peneliti ingin memiliki anggota sampel berdasarkan kriteria tertentu.⁷³ Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a. Bank Syariah tersebut merupakan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas jasa keuangan periode 2019-2023.
- b. Bank Umum Syariah tersebut mempublikasikan laporan keuangan Tahunannya pada periode 2019-2023.
- c. Data yang dibutuhkan untuk penelitian tersedia selama periode 2019-2023.
- d. Bank Umum Syariah mempublikasikan rasio laporan keuangan BOPO, ROA, CAR dan FDR dari tahun 2019-2023 sebanyak 8 bank.

Berdasarkan kriteria di atas, bank yang merupakan kriteria untuk dijadikan sampel penelitian yaitu 8 Bank Umum Syariah

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D* (Bandung:Alfabeta,2021), hlm 81.

dalam kurun waktu 5 tahun yaitu 2019-2023, maka $8 \times 5 = 40$.

Total sampel yang digunakan sebanyak 40 sampel.

D. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan Teknik analisis data. Data atau informasi yang diperoleh dari Lembaga yang berhubungan dengan penelitian ini dianalisis agar dapat memecahkan masalah dan sekaligus untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Dalam penelitian ini data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan *Eviews*.⁷⁴

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil ringkasan tersebut untuk memberi informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang sama, dan menggambarkan statistik data berupa *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, *standar deviasi*, dan sebagainya.⁷⁵

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Persamaan

⁷⁴Jahyu Widya Ningrum, Pengaruh kemiskinan Tingkat Pengangguran Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintahan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia Tahun 2014-2018 Dalam Persepektif Islam, *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol. 6. No. 2, 2020), hlm. 216.

⁷⁵ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS 26* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm.195

regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Uji Normalitas dapat ditempuh dengan uji *Jarque-Bera* (JB). Jika nilai *Probability JB* > 0,05 dan nilai *Probability* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dan *Jarque-Bera* digunakan untuk menguji kenormalan dari residual. Statistik uji yang digunakan yaitu uji *Jarque-Bera* (JB). Apabila nilai JB > maka H_0 diterima yang berarti residual berdistribusi normal.⁷⁶

3. Uji Regresi Data Panel

Data Panel sering disebut juga *pooled data* (*pooling time series* dan *cross section*), *micropanel data*, *longitudinal data*, *event history analysis* dan *chohort analysis*. Semua istilah ini mempunyai makna pergerakan sepanjang waktu dari unit *cross-sectional*. Secara sederhana, data panel dapat didefinisikan sebagai sebuah Kumpulan data (*datased*) dimana perilaku unit *cross-sectional* (misalnya individu, Perusahaan, negara) diamati sepanjang waktu. Ada tiga model data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Akan tetapi kita harus memilih salah satu metode yang paling tepat untuk melakukan analisis data. Berikut akan diperjelas satu persatu:⁷⁷

a. *Common Model Effect*

Langkah pertama adalah dengan melakukan oleh data menggunakan penfekatan *Common Effect Modal* (CEM). Hasil pengolahan

⁷⁶ Alif Yuanita Kartini, dkk, Regresi Data Panel Untuk Pemodelan Jumlah Penderita Tuberculosis di kabupaten Bojonegoro, Vol. 6, No. 2, (2022), hlm. 267.

⁷⁷Zulaika Matondang dan Hamni Fadillah Nasution, *Pratik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews dan Spss* (Medan: CV merdeka Kreasi Group, 2021), 55–56.

menggunakan program Eviews.⁷⁸ Model *common effect* adalah model yang paling sederhana karena mengasumsikan bahwa objek yang diteliti sama dalam dimensi individu dan waktu, padahal pada kenyataannya objek yang diteliti adalah berbeda. Dalam pendekatan *common effect* tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu, diasumsikan perilaku data antar Perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

b. Model *Fixed Effect*

Fixed Effect adalah metode regresi yang mengestimasi data panel dengan menambahkan variabel, model ini mengasumsi bahwa terdapat efek yang berbeda antara individu. Perbedaan ini dapat diakomodasi melalui perbedaan pada intersepnya⁷⁹. Istilah *Fixed Effect* menunjukkan walaupun intersep mungkin berbeda untuk setiap individu, tetapi intersep individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu, sehingga dalam model *fixed effect* juga diasumsikan bahwa *coefisien slope* tidak bervariasi baik terhadap individu maupun waktu (konstan). Agar intersep dapat bervariasi untuk setiap individu maka dapat dilakukan dengan Teknik variabel *Dummy*.

⁷⁸ Muhammad Masruron, Mar'atun Sholihah, Pengaruh Rasio keuangan Terhadap Perkembangan *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2021, Vol. 2, No. 1, (2022), hlm. 62.

⁷⁹ Iqbal Firman Alamsyah, Rut Esra, Analisis Regresi Data Panel Mengetahui Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin di Kalimantan Timur, Vol. 2, No. 2, (2022), hlm. 257.

c. Model *Random Effect*

Random Effect memiliki asumsi pengaruh individu pada unit *Cross Section* dan *Time series* merupakan perubah acak yang dimasukkan dalam model sebagai galat.⁸⁰ Teknik yang digunakan dalam *random effect* adalah dengan menambahkan variabel gangguan yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu, antar individu, antar tempat atau yang lainnya. Sehingga di dalam model *random effect* terdapat variabel gangguan yang terdiri dari dua komponen yaitu variabel gangguan secara individu. Dalam hal ini variabel gangguan adalah berbeda-beda antar individu tetapi tetap antar waktu, karena itu model *random effect* juga sering disebut dengan *error component model* (ECM).

4. Pemilihan Model Data Panel

Model data panel ada tiga yaitu model *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Akan tetapi untuk melakukan estimasi dan Analisa hasil tidak dipakai ketiga-tiganya. Harus dipilih model mana yang menjadi model terbaik. Ada tiga cara pemilihan model yakni dengan uji *chow*, *hausman test* dan uji *Lagrange Multiplier (LM)*. Berikut penjelasannya.⁸¹

⁸⁰ Muhammad Jamil Hidayat, dkk, Analisis Regresi Data Panel Terhadap Indeks Pembangunan Manusia IPM) Tahun 2006-2015, Vol. 18, No. 2, 2020), hlm. 72.

⁸¹ Zulaika Matondang dan Hamni Fadillah Nasution, Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews dan SPSS, hlm. 151.

a. Uji Chow

Uji *Chow* adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square*.⁸² Uji *Chow* atau juga dengan *Likelihood Ratio* digunakan untuk apakah model *pooled least square (common effect)* atau *fixed effect* model yang akan dipilih untuk estimasi data. Uji ini dapat digunakan dengan uji *restricted F-test* atau *uji chow*. Untuk menentukan model mana yang terbaik, maka dapat dilihat dari nilai probabilitas (prob) untuk *cross section F* yang ketentuannya:

- 1) Jika nilai Prob. > 0,05 maka model yang terpilih adalah *Common Effect*.
- 2) Jika nilai Prob. < 0,05 maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect*.

b. Uji Hausman

Jika pada hasil uji *chow*, model yang terpilih adalah model *fixed effect*, maka kita harus melanjutkan pengujian model kita pada uji *hausman*. Uji *hausman* dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau model *random effect* adalah model yang terbaik untuk melakukan pengujian tersebut, maka yang perlu diperhatikan adalah nilai probabilitas (prob.) *cross-section* randomnya, dengan ketentuan:

⁸²Yennita Sari, Nofinawati, *The Effect of Profitability Rasio on Financial Distress in Islamic Commercial Bank's in Indonesia*, Vol.1, No. 1, Juli 20220, hlm. 18.

- 1) Jika Prob. *Cross-Section Random* $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *Random Effect*.
- 2) Jika Prob. *Cross-Section Random* $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *Fixed Effect*.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan apabila hasil yang dihasilkan dari uji *chow* dan uji *hausman* berbeda, sehingga uji *lagrange multiplier* digunakan untuk menentukan apakah model CEM atau REM yang akan digunakan.⁸³ Jika *Lagrange Multiplier* (uji LM) digunakan untuk memastikan model mana yang akan kita pakai untuk melakukan estimasi dan Analisa antara model *random effect* atau model *common effect* pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Test Hypothesis-Cross-Section* dengan *alpha*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Prob. Value dari *Breuch-Pagn* $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *Common Efect*.
- 2) Jika nilai Prob. Value dari *Breuch-Pagn* $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *Random Effect*.

5. Uji Asumsi Klasik Data Panel

Dalam melakukan analisis data kuantitatif seringkali kita menggunakan uji prasyarat analisis, prasyaratan uji analisis untuk regresi

⁸³ Muhammad Jamil Hidayat, Alfian Futuhul Hadi, Dian Anggraeni, Analisis Regresi Data Panel Terhadap Indeks Pembangunan Manusia IPM) Tahun 2006-2015, Vol. 18, No. 2, 2020), hlm. 72.

berganda yang juga sering disebut dengan istilah uji asumsi klasik. Tujuan pengujian ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas dan uji autokolerasi.

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya kolerasi antar variabel predictor yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai $VIF > 10$ maka terdapat kasus multikolinieritas dan sebaliknya.⁸⁴ Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independent mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari dalam proses pengambilan Keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika *auxiliary regression* yang dihasilkan lebih kecil dari 0,08 maka tidak terjadi multikolinearitas⁸⁵

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah. uji yang bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual

⁸⁴ Alif Yuanita Kartini, dkk, Regresi Data Panel Untuk Pemodelan Jumlah Penderita Tuberculosis di kabupaten Bojonegoro, Vol. 6, No. 2, (2022), hlm. 267.

⁸⁵Zulaika Matondang dan Hamni Fadillah Nasution, *Pratik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews dan Spss* (Medan: CV merdeka Kreasi Group, 2021), 89.

satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Adapun dasar pengambilan keputusan ujiannya adalah:⁸⁶

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.
- c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear atau kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini terjadi karena residual kesalahan gangguan).⁸⁷ Adapun ketentuan terjadi atau tidaknya autokolerasi dalam sebuah peneliian dapat diliha ketentuan berikut;

1. Jika $-2 < DW$ dan $< +2$ berarti tidak terdapat autokolerasi.
2. Jika $-2 < DW$ dan $< +2$ berarti terdapat autokolerasi.

⁸⁶ Zulaika Matondang dan Hamni Fadillah Nasution, Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews dan SPSS, hlm.89.

⁸⁷Zulaika Matondang dan Hamni Fadillah Nasution, Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews dan SPSS, hlm. 127.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. Hipotesis dapat diterima tetapi dapat ditolak, diterima apabila bahan - bahan penelitian membenarkan kenyataan dan ditolak apabila menyangkal (menolak kenyataan).⁸⁸

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian uji t menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dalam hal ini apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.⁸⁹ Adapun kriteria pengujian uji t adalah dengan syarat sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

2. Simultan(Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

⁸⁸ Faisal Ananda Arfa, *Metodologi Penelitian Hukum Islam Edisi Revisi* (Jakarta: : Predanamedia Group, 2022).103-104

⁸⁹ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Jawa Tengah: Pradima Pustaka, 2022), 15.

variabel dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data. Kriteria dalam uji F yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi untuk memilih kemampuan variabel independen dalam menyebutkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen menyampaikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi Bank Syariah Indonesia yang diakses dari website resmi yaitu www.ojk.go.id. Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*), dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data keuangan publikasi Bank Syariah Indonesia.

Tabel IV.1 Data Laporan Keuangan BOPO, ROA, CAR, FDR dan Market Share Bank Syariah Indonesia 2019-2023 (%)

Perusahaan	Tahun	BOPO	ROA	CAR	FDR	Market Share
PT. Bank Muamalat Indonesia	2019	99.5	0.05	12.42	73.51	5.67
	2020	99.45	0.03	15.21	69.84	5.98
	2021	99.29	0.02	23.76	38.33	6.18
	2022	96.62	0.09	32.7	40.63	6.48
	2023	99.41	0.02	29.42	47.14	7.31
PT. Bank BRI Syariah	2019	96.8	0.31	25.26	80.12	5.67
	2020	91.01	0.81	19.04	80.99	5.98
	2021	80.46	1.61	22.09	73.39	6.18
	2022	75.88	1.98	20.29	79.37	6.48
	2023	71.27	2.35	21.04	81.73	7.31
PT. Bank BNI SYARIAH	2019	73.2	2.4	19.7	91.5	5.67
	2020	93.3	0.5	16.8	87.3	5.98
	2021	81.2	1.4	19.7	79.7	6.18
	2022	68.63	2.46	19.27	84.25	6.48
	2023	68.4	2.6	21.95	85.81	7.31
PT. Bank Panin Dubai Syariah	2019	97.74	0.25	14.46	95.72	5.67
	2020	99.42	0.06	31.43	111.71	5.98
	2021	202.74	-672	25.81	107.56	6.18
	2022	76.99	1.79	22.71	97.32	6.48
	2023	80.55	1.62	20.5	91.84	7.31
PT. Bank Syariah Bukopin	2019	99.6	0.04	18.44	93.48	5.67
	2020	97.73	0.04	12.78	196.73	5.98
	2021	180.25	-5.48	27.77	92.97	6.18

	2022	115.76	-1.27	20.74	92.47	6.48
	2023	206.19	-7.13	33.5	93.79	7.31
PT. Bank BCA Syariah	2019	87.6	1.2	38.3	91	5.67
	2020	86.3	1.1	45.3	81.3	5.98
	2021	84.8	1.1	41.4	81.4	6.18
	2022	81.6	1.3	36.7	80	6.48
	2023	78.6	1.5	34.8	82.3	7.31
PT. Bank Jabar Banten Syariah	2019	93.93	0.6	14.95	93.53	5.67
	2020	95.41	0.41	24.14	86.64	5.98
	2021	88.73	0.96	23.47	81.55	6.18
	2022	84.9	1.14	22.11	81	6.48
	2023	92.31	0.62	20.14	85.23	7.31
PT. BTPN Syariah	2019	58.07	13.58	44.57	95.27	5.67
	2020	77.42	7.16	49.44	97.37	5.98
	2021	59.97	10.27	58.27	95.17	6.18
	2022	58.12	11.43	53.66	95.68	6.48
	2023	76.24	6.34	51.6	93.78	7.31

Sumber: OJK.go.id

Berdasarkan tabel IV.1 diatas, menunjukkan bahwa BOPO,ROA, CAR dan FDR mengalami fluktuasi dimasing-masing perusahaan dari tahun 2019-2023. Pada PT. Bank Muamalat Indonesia BOPO mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2020 sebesar 99,45 dan penurunan terendah pada tahun 2019 sebesar 99,5. ROA mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 0,09 dan penurunan terendah pada tahun 2023 sebesar 0,02. CAR mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 32,7 dan penurunan terendah pada tahun 2019 sebesar 12,42. FDR mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2019 sebesar 73,51 dan penurunan terendah pada tahun 2021 sebesar 38,33. *Market Share* mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2023 sebesar 7,31 dan penurunan terendah pada tahun 2019 sebesar 5,67.

Pada PT. Bank BRI Syariah BOPO mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2019 sebesar 96,8 dan penurunan terendah pada tahun 2023 sebesar 71,27.

ROA mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2023 sebesar 2,35 dan penurunan terendah pada tahun 2019 sebesar 0,31. CAR mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2019 sebesar 25,26 dan penurunan terendah pada tahun 2020 sebesar 19,04. FDR mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2023 sebesar 81,73 dan penurunan terendah pada tahun 2021 sebesar 73,39. *Market Share* mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2023 sebesar 7,31 dan penurunan terendah pada tahun 2019 sebesar 5,67.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil ringkasan tersebut untuk memberi informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang sama, dan menggambarkan statistik data berupa *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, *standar deviasi*, dan sebagainya.

Tabel IV.2 Analisis Deskriptif

Date: 12/07/24					
Time: 18:49					
Sample: 2019 2023					
	X1BOPO	X2ROA	X3CAR	X4FDR	YMS
Mean	93.88475	-15.16850	27.64100	87.21050	6.324000
Median	88.16500	1.030000	23.09000	86.22500	6.180000
Maximum	206.1900	13.58000	58.27000	196.7300	7.310000
Minimum	58.07000	-672.0000	12.42000	38.33000	5.670000
Std. Dev.	32.40962	106.5816	11.99897	23.24885	0.566287
Skewness	2.397645	-6.073205	0.994441	2.163726	0.730951
Kurtosis	8.623334	37.93397	3.009511	14.18915	2.338678
Jarque-Bera	91.02784	2279.862	6.592905	239.8731	4.290837

Probability	0.000000	0.000000	0.037014	0.000000	0.117019
Sum	3755.390	-606.7400	1105.640	3488.420	252.9600
Sum Sq. Dev.	40964.96	443025.6	5615.039	21079.85	12.50656
Observations	40	40	40	40	40

Sumber :hasil pengolahan *output eviews 10*

Berdasarkan statistik variabel penelitian yang disajikan dalam tabel

IV.1 maka dapat diinterpretasikan berikut ini:

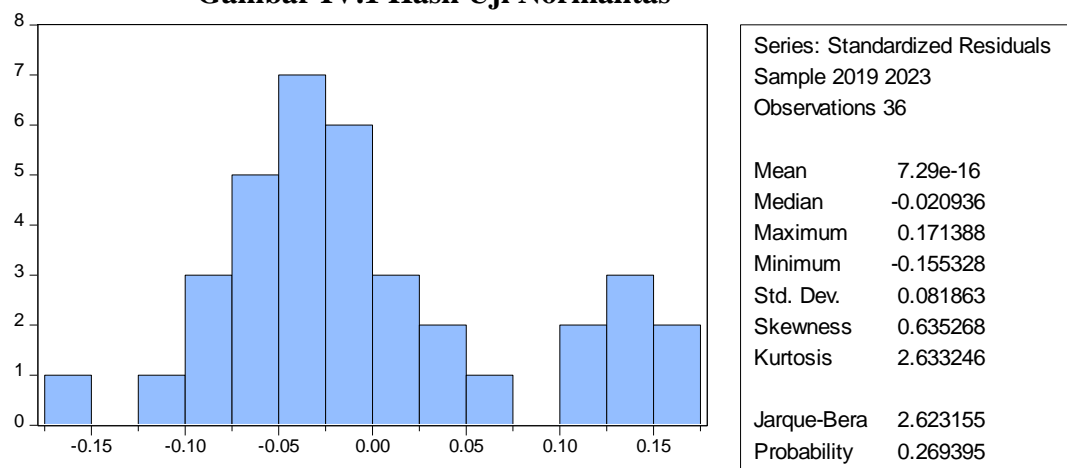
- a. *Market Share* (Y) memiliki nilai minimum sebesar 5,67, nilai maksimum sebesar 7,31, nilai rata-rata secara keseluruhan diperoleh hasil sebesar 6,324. Dan nilai standar deviasi diperoleh hasil sebesar 0,566287.
- b. BOPO (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 58,07, nilai maksimum sebesar 206,19, sedangkan nilai rata-rata secara keseluruhan diperoleh hasil sebesar 93,88475. Dan nilai standar deviasi diperoleh hasil sebesar 32,40962.
- c. ROA (X_2) memiliki nilai minimum sebesar -672 nilai maksimum sebesar 13,58, sedangkan nilai rata-rata secara keseluruhan diperoleh hasil sebesar -15,16850. Dan nilai standar deviasi diperoleh hasil sebesar 106,5816.
- d. CAR (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 12.42 nilai maksimum sebesar 58,27, sedangkan nilai rata-rata secara keseluruhan diperoleh hasil sebesar 27,641. Dan nilai standar deviasi diperoleh hasil sebesar 11,99897.
- e. FDR (X_4) memiliki nilai minimum sebesar 38,33 nilai maksimum

sebesar 196,73, sedangkan nilai rata-rata secara keseluruhan diperoleh hasil sebesar 87,21050. Dan nilai standar deviasi diperoleh hasil sebesar 23,24885.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Uji Normalitas dapat ditempuh dengan uji *Jarque-Bera* (JB). Jika nilai *Probability* JB $> 0,05$ dan nilai *Probability* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dan *Jarque-Bera* digunakan untuk menguji kenormalan dari residual. Statistik uji yang digunakan yaitu uji *Jarque-Bera* (JB). Apabila nilai JB $>$ maka H_0 diterima yang berarti residual berdistribusi normal.

Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas



Hasil uji normalitas pada gambar IV.1 dapat diketahui bahwa variabel terdistribusi normal karena memiliki *Jarque-Bera* yang lebih besar

dari 0,05 dan memiliki nilai Probability yang lebih besar dari 0,05 (0,27 >0,05).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu terdapat hubungan linear yang lengkap diantara semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Hubungan linear antar variabel inilah yang disebut dengan multikolinearitas. Akan tetapi jika terdapat multikolinearitas pada persamaan regresi, maka akan membawa berbagai konsekuensi terhadap model itu sendiri. Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,8 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.2 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1BOPO	X2ROA	X3CAR	X4FDR
X1BOPO	1.000000	-0.566844	-0.172703	0.099293
X2ROA	-0.566844	1.000000	0.045103	-0.139026
X3CAR	-0.172703	0.045103	1.000000	-0.044724
X4FDR	0.099293	-0.139026	-0.044724	1.000000

Sumber :hasil pengolahan *output eviws* 10

Dari hasil output yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena koefisien korelasi diantara masing- masing variabel tidak lebih besar dari 0,8.

b. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji keadaan terhadap semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi yang diketahui tidak memiliki varians yang sama. Uji heteroskedastisitas

dilakukan dengan cara melihat pola residual dari hasil estimasi regresi. Jika residual bergerak tetap (konstan) maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Cara pengujiannya adalah

- 1) Jika p- value Obs*R- Square $< \alpha$, maka H_0 ditolak
- 2) Jika p- value Obs*R- Square $> \alpha$, maka H_0 diterima

Tabel IV.3 Hasil Uji White

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.235807	Prob. F(4,54)	0.9170
Obs*R-squared	1.012874	Prob. Chi-Square(4)	0.5078
Scaled explained SS	5.758752	Prob. Chi-Square(4)	0.1279

Sumber :hasil pengolahan *output eviws* 10

Berdasarkan Tabel IV.3 hasil uji *White* dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *chi-square Obs*R-squared* $>$ nilai signifikansi ($0,5078 > 0,05$), dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

c. Uji Autokorelasi

Untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DWtest). Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi.

Tabel IV.4 Hasil Uji Autokorelasi

Mean dependent var	6.324000
S.D. dependent var	0.566287
Akaike info criterion	1.873150
Schwarz criterion	2.084260
Hannan-Quinn criter.	1.949480

Durbin-Watson stat	0.787519

Sumber :hasil pengolahan *output eviws* 10

Berdasarkan hasil uji *Durbin-Watson* pada tabel IV.4 di atas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 0,78. Nilai tersebut terletak diantara -2 sampai dengan +2 ($-2 < 0,78 < +2$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Pemilihan Model

a. *Common Effect*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah *ordinary least square* (OLS).

Tabel IV.5 Hasil Uji *Common Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.314474	0.558541	11.30531	0.0000
X1BOPO	0.001951	0.003551	0.549559	0.5861
X2ROA	0.388188	0.107006	3.362771	0.0010
X3CAR	0.141642	0.191237	1.810935	0.0039
X4FDR	0.395753	0.240544	1.976105	0.0057
R-squared	0.576717	Mean dependent var		6.324000
Adjusted R-squared	0.516587	S.D. dependent var		0.566287
S.E. of regression	0.582400	Akaike info criterion		1.873150
Sum squared resid	11.87164	Schwarz criterion		2.084260
Log likelihood	32.46300	Hannan-Quinn criter.		1.949480
F-statistic	4.467970	Durbin-Watson stat		0.787519
Prob(F-statistic)	0.008792			

Sumber :hasil pengolahan *output eviws* 10

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Tabel IV.6 Hasil Uji *Fixed effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.100636	1.175564	5.189538	0.0000
X1BOPO	0.258936	0.670490	1.861886	0.0023
X2ROA	-7.318080	0.001545	-0.047378	0.9625
X3CAR	0.031866	0.024150	2.319521	0.0007
X4FDR	0.476393	0.715808	2.665531	0.0002
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.113621	Mean dependent var	6.324000	
Adjusted R-squared	0.234599	S.D. dependent var	0.566287	
S.E. of regression	0.629216	Akaike info criterion	2.154640	
Sum squared resid	11.08555	Schwarz criterion	2.661304	
Log likelihood	31.09280	Hannan-Quinn criter.	2.337834	
F-statistic	3.326291	Durbin-Watson stat	0.998725	
Prob(F-statistic)	0.002856			

Sumber : hasil pengolahan *output eviws* 10

Penentuan model terbaik antara *common effect* dan *fixed effect* digunakan uji *Chow*. Hipotesis dalam uji *chow* adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai $chi-square_{hitung} > nilai\ chi-square_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect*. Begitupun sebaliknya, jika $chi-square_{hitung} < nilai\ chi-square_{tabel}$, maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect*.

Tabel IV.7 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	5.513563	(7,24)	0.0000	
Cross-section Chi-square	25.024826	7	0.0000	

Sumber : hasil pengolahan *output views* 10

Dari hasil output diperoleh hasil uji *chow* dengan nilai *chi-square* hitung sebesar 25,02 sedangkan untuk nilai *chi-square* tabel dengan nilai df 7 dan α 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai *chi-square*_{hitung} > nilai *chi-square*_{tabel} (25,02 > 14,067) sehingga model regresi yang lebih baik digunakan adalah model *fixed effect*.

c. Model *Random Effect*

Pendekatan yang dipakai mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*.

Tabel IV.8 Hasil Uji *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.314474	0.603439	10.46415	0.0000
X1BOPO	0.001951	0.003836	0.508670	0.6142
X2ROA	0.388188	0.115608	2.335779	0.0032
X3CAR	0.641642	0.854841	3.750599	0.0009
X4FDR	-0.003958	0.004380	-0.903479	0.3724
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000

Idiosyncratic random		0.629216	1.0000
Weighted Statistics			
R-squared	0.050767	Mean dependent var	6.324000
Adjusted R-squared	0.577166	S.D. dependent var	0.566287
S.E. of regression	0.582400	Sum squared resid	11.87164
F-statistic	3.467970	Durbin-Watson stat	0.787519
Prob(F-statistic)	0.000792		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.050767	Mean dependent var	6.324000
Sum squared resid	11.87164	Durbin-Watson stat	0.787519

Sumber : hasil pengolahan output eviews 10

penentuan model terbaik antara *fixed effect* dan *random effect* digunakan uji hausman. Statistik uji hausman ini mengikuti distribusi statistik *chi square* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka H_0 ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *fixed effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang lebih tepat adalah *random effect*.

Tabel IV.9 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		3.286538	4	0.5111

Sumber : hasil pengolahan *output eviews 10*

Dari hasil output diperoleh hasil uji *Hausman* dengan nilai *chi-square* hitung sebesar 3,28 sedangkan untuk nilai *chi-square* tabel dengan

nilai df 4 dan α 0,05 adalah sebesar 9,488, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $chi-square_{hitung} < \text{nilai } chi-square_{tabel}$ ($3,28 < 9,488$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang lebih baik digunakan adalah model *random effect*.

Untuk memilih antara *common effect* dan *random effect*, dilakukan uji *langrange multiplier*, uji ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM lebih besar dari nilai kritis statistik *chi squares*, maka H_0 ditolak, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect* daripada metode *common effect*. Sebaliknya Jika nilai LM lebih kecil dari nilai kritis statistik *chi squares*, maka H_0 diterima, maka model yang lebih tepat digunakan dalam regresi data panel adalah metode *common effect*.

Tabel IV.10 Hasil Uji *Langrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	52.93730 (0.0000)	2.118558 (0.1455)	55.05586 (0.0000)
Honda	7.275802 (0.0000)	-1.455527 (0.9272)	4.115556 (0.0000)
King-Wu	7.275802 (0.0000)	-1.455527 (0.9272)	3.226365 (0.0006)
Standardized Honda	9.426966 (0.0000)	-1.285415 (0.9007)	2.403478 (0.0081)
Standardized King-Wu	9.426966 (0.0000)	-1.285415 (0.9007)	1.347950 (0.0888)
Gourieroux, et al.	--	--	52.93730 (0.0000)

Sumber : hasil pengolahan *output views* 10

Berdasarkan hasil uji LM diatas, nilai LM hitung telah dibandingkan dengan uji *square* tabel dengan derajat kebebasan dengan jumlah variabel independen 4 dan $\alpha = 0,05$ nilainya adalah sebesar 9,488 dan nilai LM hitung sebesar 0,000. Jadi $0,00 < 9,488$ maka model yang dipilih adalah *common effect*. Jadi, kesimpulan dari pemilihan estimasi model data panel dengan menggunakan uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *langrange multiplier* yaitu tahap pemilihan yang paling tepat untuk tiga model penelitian data panel memperlihatkan bahwa model *commoneffect* adalah metode yang lebih baik daripada *random effect* dan *fixed effect*.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Adapun taraf signifikan yang dipakai adalah 0,05% dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV.11 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.314474	0.558541	11.30531	0.0000
X1BOPO	0.001951	0.003551	0.549559	0.5861
X2ROA	0.388188	0.107006	3.362771	0.0010
X3CAR	0.141642	0.191237	1.810935	0.0039
X4FDR	0.395753	0.240544	1.976105	0.0057

Sumber : hasil pengolahan *output views* 10

1) Pengaruh BOPO (X_1) terhadap *Market Share*

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen BOPO adalah sebesar 0,549 dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, sehingga $df = (40-4-1) = 35$ jadi nilai t_{tabel} 1,69 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,549 < 1,69$ sehingga H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, artinya BOPO tidak berpengaruh terhadap *Market Share*.

2) Pengaruh ROA (X_2) terhadap *Market Share*

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen ROA adalah sebesar 3,36 dan nilai t_{tabel} 1,69 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,36 > 1,69$ sehingga H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, artinya ROA berpengaruh terhadap *Market Share*.

3) Pengaruh CAR (X_3) terhadap *Market Share*

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen CAR adalah sebesar 1,81 dan nilai t_{tabel} 1,69 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,81 > 1,69$ sehingga H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, artinya CAR berpengaruh terhadap *Market Share*.

4) Pengaruh FDR (X_4) terhadap *Market Share*

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen FDR adalah sebesar 1,97 dan nilai t_{tabel} 1,69 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,97 > 1,69$ sehingga H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak, artinya FDR berpengaruh terhadap *Market Share*.

b. Uji Simultan

Uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun taraf signifikan yang dipakai adalah 0,05% dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria

sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel IV.12 Hasil Uji Simultan

F-statistic	4.467970
Prob(F-statistic)	0.008792

Sumber : hasil pengolahan *output eviws* 10

Dari hasil output diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan F_{hitung} sebesar 4,46. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan $n-k-1$ atau $40-4-1= 35$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Jadidapat dilihat pada output diatas distribusi F pada kolom 4 baris ke 35 bahwa hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,64. Hasil analisis data uji Fmenunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,46 > 2,64$), maka dapatdisimpulkan bahwa H_{a5} diterima dan H_{05} ditolak yang berarti terdapat pengaruh BOPO, ROA, CAR dan FDR secara simultan terhadap Market Share pada Bank Syariah Indonesia.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.576717
Adjusted R-squared	0.516587

Sumber : hasil pengolahan *output eviws* 10

Dari hasil output diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah $0,5767 = 57,67\%$ artinya bahwa variabel independen (BOPO, ROA, CAR dan FDR) mampu menjelaskan variabel dependen Market Share sebesar $57,67\%$ sedangkan sisanya $42,33\%$ dijelaskan oleh

variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

D. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan pemilihan model yang dilakukan melalui uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *langrange multiplier* maka terpilih model *common effect* sebagai model terbaik diantara 3 model. Model regresi ini mempunyai data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, heterokedastisitas, juga autokorelasi. Hasil regresi menggunakan model *common effect* menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,086 > 2,64$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{a5} diterima dan H_{05} ditolak yang berarti terdapat pengaruh BOPO, ROA, CAR dan FDR secara simultan terhadap *Market Share* pada Bank Syariah Indonesia. Variabel independen (BOPO, ROA, CAR dan FDR) mampu menjelaskan variabel dependen *Market Share* sebesar 53,26% sedangkan sisanya 46,74% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

1. Pengaruh BOPO (X_1) terhadap *Market Share*

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa BOPO bernilai negatif terhadap *Market Share*. Hasil t_{hitung} untuk variabel independen BOPO adalah sebesar 0,549 dan nilai t_{tabel} 1,69, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,549 < 1,69$ sehingga H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, artinya BOPO tidak berpengaruh terhadap *Market Share*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa BOPO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share* bank syariah. BOPO adalah rasio yang mengukur tingkat efisiensi dan kinerja manajemen bank syariah.

Artinya, kinerja manajemen memiliki pengaruh yang kecil dan terbatas terhadap *market share*. Menurut Usman dalam Wibowo dan Syaichu, BOPO menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Ini artinya, BOPO tidak secara langsung mempengaruhi *market share* bank syariah yang menurut teori dan hasil dari penelitian terdahulu, dipengaruhi oleh tingkat *return* (profitabilitas). Hal ini yang menyebabkan pengaruh BOPO sangat terbatas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Probo Asmoro dimana disebutkan bahwa faktor Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *market share* bank syariah di Indonesia.

2. Pengaruh ROA (X_2) terhadap *Market Share*

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini makadapat diketahui bahwa ROA bernilai positif terhadap *Market Share*. Hasil t_{hitung} untuk variabel independen ROA adalah sebesar 3,36 dan nilai t_{tabel} 1,69 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,36 > 1,69$ sehingga H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, artinya ROA berpengaruh terhadap *Market Share*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif terhadap *market share* bank syariah. Hal ini berarti jika tingkat ROA mengalami kenaikan, maka akan berdampak pada meningkatnya *market share* bank syariah. Semakin besar ROA suatu bank

maka semakin baik pula *market share*-nya. Apabila profitabilitas suatu bank tersebut memiliki peningkatan yang signifikan, maka masyarakat akan mau mempercayakan dananya di bank tersebut. Karena masyarakat akan memperhitungkan keuntungan bagi hasil yang mungkin diperoleh. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula kinerja dan posisi *market share* bank tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurani Purboastuti, dkk dimana disebutkan dalam penelitian tersebut bahwa faktor *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan serta memiliki hubungan yang kuat terhadap *market share* bank syariah di Indonesia.

1. Pengaruh CAR (X_3) terhadap *Market Share*

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa CAR bernilai positif terhadap *Market Share*. Hasil t_{hitung} untuk variabel independen CAR adalah sebesar 1,81 dan nilai t_{tabel} 1,69 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,81 > 1,69$ sehingga H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, artinya CAR berpengaruh terhadap *Market Share*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR secara parsial berpengaruh terhadap *market share* bank syariah. Hal ini berarti jika tingkat CAR mengalami kenaikan, maka akan berdampak pada menurunnya tingkat *market share* bank syariah, walaupun dalam keadaan yang baik, akan sia-sia

jika bank tidak mampu mengelola modal yang dimilikinya dengan baik. Kurang efisiennya pengelolaan dana salah satunya berdampak pada pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah mampu mengakibatkan hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan dan juga menurunkan minat masyarakat untuk menempatkan dananya di bank syariah. Hal tersebut tentu saja berpengaruh buruk pada *market share*.

Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bambang Saputra dimana disebutkan bahwa faktor *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *market share* bank syariah di Indonesia.

2. Pengaruh FDR (X_4) terhadap *Market Share*

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa FDR bernilai positif terhadap *Market Share*. Hasil t_{hitung} untuk variabel independen FDR adalah sebesar 1,97 dan nilai t_{tabel} 1,69 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,97 > 1,69$ sehingga H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak, artinya FDR berpengaruh terhadap *Market Share*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *market share* bank syariah. Hal ini berarti jika tingkat FDR mengalami kenaikan, maka akan berdampak pada menurunnya tingkat *market share* bank syariah. Jika bank syariah memiliki rasio FDR yang cukup tinggi maka dana tersebut harus bisa dialokasikan

dengan seefisien mungkin. Jika tidak, maka justru akan berdampak negatif terhadap kinerja penyaluran dana bank. Dengan buruknya pembiayaan yang dilakukan bank, maka masyarakat akan enggan untuk menempatkan dananya pada bank syariah, sehingga berdampak pada melemahnya *market share* bank syariah.

Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bambang Saputra dimana disebutkan bahwa faktor *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *market share* bank syariah di Indonesia.

3. Pengaruh BOPO, ROA, CAR dan FDR terhadap *Market Share*

Dari analisa data yang dilakukan menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 4,46 dan F_{tabel} sebesar 2,64 ($4,46 > 2,64$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{a5} diterima dan H_{05} ditolak yang berarti terdapat pengaruh BOPO, ROA, CAR dan FDR secara simultan terhadap *Market Share* pada Bank Syariah Indonesia.

E. Keterbatasan Penelitian

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya meneliti tentang BOPO, ROA, CAR dan FDR sebagai variabel X.
2. Objek yang digunakan untuk dianalisis sebagai sampel hanya 8 Perusahaan.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya berasal dari Perbankan

Syariah Indonesia.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai “ Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Market Share* Bank Syariah Indonesia” dapat ditarik kesimpulan yaitu:

Secara parsial BOPO tidak berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah Indonesia, dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,549 < 1,69$ sehingga H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, artinya BOPO tidak berpengaruh terhadap *Market Share*. Secara parsial ROA berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah Indonesia, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,36 > 1,69$ sehingga H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, artinya ROA berpengaruh terhadap *Market Share*. Secara parsial CAR berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah Indonesia, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,81 > 1,69$ sehingga H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, artinya CAR berpengaruh terhadap *Market Share*. Secara parsial FDR berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah Indonesia, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,97 > 1,69$ sehingga H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak, artinya FDR berpengaruh terhadap *Market Share*. Secara simultan BOPO, ROA, CAR dan FDR berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah Indonesia, dengan F_{hitung} sebesar 4,46 dan F_{tabel} sebesar 2,64 ($4,46 > 2,64$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{a5} diterima dan H_{05} ditolak yang berarti terdapat pengaruh BOPO, ROA, CAR dan FDR secara simultan terhadap *Market Share*.

B. Saran

Setelah peneliti melewati semua tahapan-tahapan dan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini ada beberapa

saran yang peneliti rangkum untuk perbaikan penelitian dimasa yang akan datang sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa ketiga variabel independen (ROA, CAR, FDR) berpengaruh terhadap *market share*, sedangkan variabel BOPO tidak berpengaruh. Bagi bank syariah diharapkan agar dapat mengelola BOPO-nya dengan melakukan pengendalian terhadap pembiayaan seefisien mungkin, sehingga menghasilkan pendapatan (profit) yang mampu mempengaruhi kinerja. Dengan kinerja yang baik, maka menghasilkan peluang pasar yang baik pula. *Market share* yang ideal akan membuat bank syariah dapat bersaing lebih baik dengan bank konvensional.
2. Bagi penelitian selanjutnya, indikator penelitian dapat ditambah dengan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi *market share* bank syariah dan memperluas penelitian dengan memperpanjang periode penelitian atau dengan memperbanyak sampel penelitian.
3. Bagi masyarakat/nasabah diharapkan untuk lebih memahami industri perbankan syariah dan ikut berperan mengembangkan sistem perbankan syariah agar dapat semakin bersaing dengan sistem perbankan konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R.R. (2020), *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Abdura, A.F., (2021), *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdul, N., (2015). Asimetris Informasi dalam Perbankan Syariah, Vol. 1. No. 1, hlm. 22.
- Achmad, F. (2021). Analisis Capital Adequacy Rasio CAR) Dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Syariah, Dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, Volume. 7, No. 1
- Adi, S., (2019). Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, Pangsa Pasar Dan karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008), (Thesis Semarang, Universitas Diponegoro), hlm. 94.
- Ahmad, F., dkk, Analisis Capital Adequacy Rasio (CAR) Dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Syariah, *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, Dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, Volume 7, No. 1.
- Amir, M. & Rakmana, (2022). *Bank Syariah*, Jakarta: Erlangga.
- Anisah, L., (2019). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada BPR Di Indonesia. Vol. 1, No. 4.
- Arinaldi, H. H., (2022). Pengaruh Capaital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2020, *skripsi*, (Padangsidempuan: UIN SYAHADA,
- Billy, N., (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Jawa Tengah: Pradima Pustaka
- Budi, G. & Ali, H., *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*.
- Clarasita, T. R., (2019). Analisis Pengaruh Market Share, Adequacy Rasio Dan Loan To Deposid Rasio Terhadap Profitabilitas. Volume. 184, No. 4.
- Darwis, H. & Muhammad, W. R. H., (2022). *Journal of Isl* Vol. 3, No. 1, hlm. 69-80.
- Diana, D. A. & Fito, M., (2019). Pengaruh Total Dpk, FDR, NPF Dan ROA Terhadap Total Asset Bank Syariah Di Indonesia. (Cirebon, IAIN Syeh Nurjati
- Drs, I, MBA., Ak. (2021). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Elizabeth, G. A., (2020). *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Padjajaran
- Endri, & Abdul, W., (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan Dan Economy Value Added, 2, No. 1

- Faisal, A. A., (2022). *Metodologi Penelitian Hukum Islam Edisi Revisi*. Jakarta: : Predanamedia Group.
- Fuad, M., (2019). *Pengantar Bisnis*, Vol. 3. No. 2. Jakarta: Pt Gramedia
- Garindya, R. A., & Egi, A. F., (2023). *Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LDA, LTA, NPF, Dan CAR*. Bandung: Publikasi Media Discovery Berkelanjutan
- Gelbi, A., (2022). Peramalan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Dengan Menggunakan Metode Autoregressive Integrated Moving (Arima), *jurnal Of Propability And Statistic*, Volume 3. No.2.
- Handi, I. D., (2019). *Winning Strategy, Strategy Efektif Merebut Dan Mempertahankan Pangsa Pasar*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hasan, S., & Ahmad, B., (2020). Bank Syariah di Dunia Internasioanl, Vol. 07. No. 02, Desember, hlm. 35-51.
- [Http://www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Diakses 03 Maret 2024, Pukul 13.00.
- Idris, S., (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, Vol. 2. No. 2.
- Idris, S., (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, Vol. 2. No. 2, hlm. 214.
- Ikit, (2019). *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Deepublish.
- Imam, G., (2022). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika: Teori Konsep Dan Aplikasi Eviews 8*, Vol.8, No. 3. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Imam, M., (2020). Kinerja Keuangan Bank Dan Stabilitas Makro-Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. Volume 16, No. 2
- Imran, R. B., (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (C_r) (NPF), dan Baban Oprasional Pendapatan Operasional (BOPO), Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indoesia, Tbk Periode 2006-2015, *skripsi*, Padangsimpuan: UIN SYAHADA
- Ismail, (2021). *Manajemen Perbankan Dan Teori Menuju Aplikasi Edisi Pertama Cetakan Pertama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ismi, M. D., & Amri, (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan *Market Share* Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia. Vol. 2, No. 1 , hlm. 19.
- Jahyu, W. N., (2020). Pengaruh kemiskinan Tingkat Pengangguran Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintahan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia Tahun 2014-2018 Dalam Persepektif Islam, *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol. 6. No. 2, hlm. 216.
- Kasmir, (2019). *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers

- Muhammad, (2019). *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Nofinawati, (2015). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia, Dalam Jurnal *Ilmiah Syariah*, Volume 14, No 2,
- Otoritas Jasa Keuangan, [Http://Www.Ojk.Go.Id/Kanal Tentang-Syariah Page PBS Dan Kelembagaan Aspx.](http://www.ojk.go.id/Kanal_Tentang-Syariah_Page_PBS_Dan_Kelembagaan_Aspx)
- Otoritas Jasa Keuangan, [Http://Www.Ojk.Go.Id](http://www.ojk.go.id).
- Philip, K. & A.B S., (2021). *Manajemen Pemasaran Di Indonesia*, Jakarta: PT. Salemba Emban Patria.
- Rina, M. & Medina, A., (2021). Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia, dalam Jurnal *Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, No. 1, Volume 2.
- Sesario, T. N. & Deny, D. H., (2019). Pengaruh Konsentrasi Dan Pangsa Pasar Terhadap Pengambilan Resiko Bank, Vol. 17. No. 2.
- Singgih, S., (2021). *Panduan Lengkap SPSS 26*. Medan: Merdeka Kreasi.
- Sofyan, A., (2020). *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 94.
- Sugiono, (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*. Bandung:Alfabeta.
- Suryani, (2021). Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Perbankan syariah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada Bu dalam *jurnal penelitian sosial*, Volume 2. No.2.
- Undang-Undang Perbankan, UU No. 10 Tahun 1998 Dan UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Undang-Undang Perbankan, UU No. 10 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, Tentang Perbankan Syariah.
- Veithzal, R. & Arviyan, A., (2020). *Islamic Banking*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Veithzal, R. & Arviyan, (2020). *Islamic Financial Management*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Wardiantika, & Kusumaningtyas., (2019). Pengaruh DPK, CAR, NPF Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah, Vol. 2, No. 4.
- Yennita, S, & Nofinawati., (2020). *The Effect of Profitability Rasio on Financial Distress in Islamic Commercial Bank's in Indonesia*, Vol.1, No. 1, hlm. 18.
- Yuwita, A. P., (2020). Pengaruh NPF Dan FDR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia, Dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume. 4, No.3.
- Zulaika, M. & Hamni, F. N., (2021). *Pratik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews dan Spss*. Medan: CV merdeka Kreasi Group.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Riska Yanti Tanjung
2. Nim : 19 401 00135
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Nagasaribu, 30 Maret 2001
5. Anak Ke : 4 dari 5 Bersaudara
6. Agama : Islam
7. Alamat Lengkap : Nagasaribu, Janji Manahan. Kec. Padang Bolak
Kab. Padang Lawas
8. Telp/Hp : 082274863016
9. Email : riskyantitanjung3@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah:
 - a. Nama : Pangadilan Tanjung
 - b. Pekerjaan : PNS
 - c. Alamat : Sadabuan, Padangsidimpuan
 - d. Telp/Hp : 082245022502
2. Ibu:
 - a. Nama : Juliana Siregar
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Nagasaribu
 - d. Telp/Hp : 081264454261

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 1 Nagasaribu Tamat Tahun 2007-2013
2. SMP Negeri 1 Nagasaribu Tamat Tahun 2013-2016
3. MAN Negeri Sigama Tamat Tahun 2013-2019
4. S.1 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Tamat Tahun 2019-2024

BOPO (X1)					
Perusahaan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
PT. Bank Muamalat Indonesia	99.5	99.45	99.29	96.62	99.41
PT. Bank BRI Syariah					
PT. Bank BNI SYARIAH					
PT. Bank Syariah Mandiri					
PT. Bank Mega Syariah					
PT. Bank BCA Syariah					
PT. Bank Victoria Syariah					
PT. Bank Umum Aceh Syariah					

ROA (X2)					
Perusahaan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
PT. Bank Muamalat Indonesia					
PT. Bank BRI Syariah					
PT. Bank BNI SYARIAH					
PT. Bank Syariah Mandiri					
PT. Bank Mega Syariah					
PT. Bank BCA Syariah					
PT. Bank Victoria Syariah					
PT. Bank Umum Aceh Syariah					

Market Share (Y)					
Perusahaan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
PT. Bank Muamalat Indonesia					
PT. Bank BRI Syariah					
PT. Bank BNI SYARIAH					
PT. Bank Syariah Mandiri					

PT. Bank Mega Syariah					
PT. Bank BCA Syariah					
PT. Bank Victoria Syariah					
PT. Bank Umum Aceh Syariah					

CAR (X3)					
Perusahaan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
PT. Bank Muamalat Indonesia					
PT. Bank BRI Syariah					
PT. Bank BNI SYARIAH					
PT. Bank Syariah Mandiri					
PT. Bank Mega Syariah					
PT. Bank BCA Syariah					
PT. Bank Victoria Syariah					
PT. Bank Umum Aceh Syariah					

FDR (X4)					
Perusahaan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
PT. Bank Muamalat Indonesia					
PT. Bank BRI Syariah					
PT. Bank BNI SYARIAH					
PT. Bank Syariah Mandiri					
PT. Bank Mega Syariah					
PT. Bank BCA Syariah					
PT. Bank Victoria Syariah					
PT. Bank Umum Aceh Syariah					

BOPO (X1)								
Tahun	Perusahaan							
	PT. Bank Muamalat Indonesia	PT. Bank BRI Syariah	PT. Bank BNI SYARIAH	PT. Bank Panin Dubai Syariah	PT. Bank Syariah Bukopin	PT. Bank BCA Syariah	PT. Bank Jabar Banten Syariah	PT. BTPN Syariah
	2019	99.5	96.8	73.2	97.74	99.6	87.6	93.93
2020	99.45	91.01	93.3	99.42	97.73	86.3	95.41	77.42
2021	99.29	80.46	81.2	202.74	180.25	84.8	88.73	59.97
2022	96.62	75.88	68.63	76.99	115.76	81.6	84.9	58.12
2023	99.41	71.27	68.4	80.55	206.19	78.6	92.31	76.24

ROA (X2)								
Tahun	Perusahaan							
	PT. Bank Muamalat Indonesia	PT. Bank BRI Syariah	PT. Bank BNI SYARIAH	PT. Bank Panin Dubai Syariah	PT. Bank Syariah Bukopin	PT. Bank BCA Syariah	PT. Bank Jabar Banten Syariah	PT. BTPN Syariah
	2019	0.05	0.31	2.4	0.25	0.04	1.2	0.6
2020	0.03	0.81	0.5	0.06	0.04	1.1	0.41	7.16
2021	0.02	1.61	1.4	-672	-5.48	1.1	0.96	10.27
2022	0.09	1.98	2.46	1.79	-1.27	1.3	1.14	11.43
2023	0.02	2.35	2.6	1.62	-7.13	1.5	0.62	6.34

CAR (X3)								
Tahun	Perusahaan							
	PT. Bank Muamalat Indonesia	PT. Bank BRI Syariah	PT. Bank BNI SYARIAH	PT. Bank Panin Dubai Syariah	PT. Bank Syariah Bukopin	PT. Bank BCA Syariah	PT. Bank Jabar Banten Syariah	PT. BTPN Syariah
2019	12.42	25.26	19.7	14.46	18.44	38.3	14.95	44.57
2020	15.21	19.04	16.8	31.43	12.78	45.3	24.14	49.44
2021	23.76	22.09	19.7	25.81	27.77	41.4	23.47	58.27
2022	32.7	20.29	19.27	22.71	20.74	36.7	22.11	53.66
2023	29.42	21.04	21.95	20.5	33.5	34.8	20.14	51.6

FDR (X4)								
Tahun	Perusahaan							
	PT. Bank Muamalat Indonesia	PT. Bank BRI Syariah	PT. Bank BNI SYARIAH	PT. Bank Panin Dubai Syariah	PT. Bank Syariah Bukopin	PT. Bank BCA Syariah	PT. Bank Jabar Banten Syariah	PT. BTPN Syariah
	2019	73.51	80.12	91.5	95.72	93.48	91	93.53
2020	69.84	80.99	87.3	111.71	196.73	81.3	86.64	97.37
2021	38.33	73.39	79.7	107.56	92.97	81.4	81.55	95.17
2022	40.63	79.37	84.25	97.32	92.47	80	81	95.68
2023	47.14	81.73	85.81	91.84	93.79	82.3	85.23	93.78

		MS(Y)									
Tahun	Perusahaan										
	PT. Bank Muamalat Indonesia	PT. Bank BRI Syariah	PT. Bank BNI SYARIAH	PT. Bank Panin Dubai Syariah	PT. Bank Syariah Bukopin	PT. Bank BCA Syariah	PT. Bank Jabar Banten Syariah	PT. BTPN Syariah			
	2019	14	12	241	3	27	2	2	4		
2020	13	15	72	3	19	2	2	4			
2021	13	60	59	3	19	2	2	4			
2022	12	57	188	3	1	2	2	4			
2023	11	59	176	3	1	2	2	4			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD DARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal NurJin Km 4,5 Silitang Yota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3963 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/07/2023 11 Juli 2023
Lampiran :-
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;
1. Nofinawati, M.A : Pembimbing I
2. Idris Saleh, M.E : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RISKI YANTI TANJUNG
NIM : 1940100135
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MARKETSHARE BANK SYARIAH DI INDONESIA.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.